

**ANALISIS DAMPAK YANG TERJADI TERHADAP PELAKU UMKM
AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI DESA KOROWELANG KULON KEC.
CEPIRING KAB. KENDAL**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1 (S1) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



Disusun Oleh:

Septiana Widi Astuti

NIM 1905036170

**PROGAM STUDI (S1) PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2021

Rahman El Junusi., SE.MM

NIP. 19691118 2000003 1001

Dessy Noor Farida., SE.,M.SI.,AK.CA.

NIP. 19791222 2 201503 2001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp: 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Septiana Widi Astuti

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Septiana Widi Astuti

NIM : 1905036170

Judul : **ANALISIS DAMPAK YANG TERJADI TERHADAP
PELAKU UMKM AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI
DESA KOROWELANG KOLON KEC. CEPIRING
KAB. KENDAL**

Selanjutnya saya harap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang , 29 November 2021

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Rahman El Junusi.,SE. MM

NIP.. 19691118 2000003 1001

Dessy Noor Farida,SE.,M.Si.,Ak.CA.

NIP. 19791222 2 201503 2001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7601291
Semarang 50185**

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : "Analisis Dampak Yang Terjadi Terhadap Pelaku Umkm Akibat Pandemi Covid-19 Di Desa Korowelang Kulon Kec. Cepiring Kab. Kendal"
Penulis : Septiana Widi Astuti
NIM : 1905036170
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude pada tanggal:

22 Desember 2021

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2021/2022.

Semarang, 22 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Muyassarah, MSI
NIDN. 2029047101



Sekretaris Sidang

Rahman El Junusi, SE., MM.
NIP. 196911182000031001

Penguji Utama I

Naili Saadah, SE., M.Si., AK.
NIP. 198803312019032012

Penguji Utama II

Kartika Marella Vanni, M.E.
NIP. 199304212019032028

Pembimbing I

Rahman El Junusi., SE. MM
NIP. 19691118 2000003 1001

Pembimbing II

Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Ak.CA.
NIP. 19791222 2 201503 2001

MOTTO

“Barang siapa bertaqwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka.”

(Q.S. Ath-Thalaq ayat 2-3)

PERSEMBAHAN

Segala Puji di haturkan kepada Allah SWT. yang sudah mencurahkan Rahmat serta Hidayah bagi penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Skripsi ini tanpa kendala dan lancar. Serta kepada junjungan Nabi Muhammad ﷺ yang telah menuntun kita dan membawa kita di jalan yang lurus yang di Ridhoi Allah swt. Dengan ini Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kepada Orangtua penulis, telah memberi nasihat, motifasi dan juga support. Serta keluarga besar Orangtua penulis yang selalu mendorong penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis, M Safii, Fuji Aini, Zahroti Ifadah, Oktavia Widiastuti.
3. Kepada Bapak dan Ibu dosen S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dan staff yang sudah membantu penulis dalam menyusun skripsi.
4. Rahman El Junusi, SE., MM. Dan Ibu Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Ak. CA selaku pembimbing 1 dan 2 yang sudah sangat berjasa dalam membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.
5. Kepada seluruh teman mahasiswa Transfer S1 Perbankan Syariah angkatan 2019.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 4 November 2021

Septiana Widi Astuti

NIM 1905036170

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berikut ini merupakan penulisan transliterasi dalam huruf Arab Latin yang ada pada Skripsi dengan bertumpu pada SKB Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan juga Kebudayaan Republik Indonesia No: 158/1987 dan No: 0543b/U1987. Bentuk penyimpangan dari penulisan kata sandang (al-) yang disengaja secara tetap karena telah disesuaikan dengan tulisan Arab.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ž	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	š	ي	Y
ض	d		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = I panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 faktanya memang sangat mempengaruhi sektor perekonomian, tak terkecuali Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dibalik menurunnya pendapatan atau omset para pelaku UMKM selama 1 tahun lebih, namun para pelaku usaha mikro kecil dan menengah ini tetap harus mengembangkan dan menjalankan usahanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaku UMKM yang terdampak pandemic dan untuk membangun kembali strategi untuk mengembangkan UMKM. hasil penelitian ini menyatakan bahwa pelaku UMKM kota Kendal yang terdampak pandemic masih cukup besar dan terus tumbuh dan berkembang untuk membangun strategi pengembangan untuk memenuhi segala kebutuhan pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi lapangan (*field research*) data ini di buktikan dengan wawancara kepada para pelaku UMKM. sumber data primer sekunder, metode pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dan analisis data menggunakan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada banyak dampak yang di sebabkan oleh pandemic Covid-19 bagi para pelaku UMKM, dan banyak juga strategi yang di terapkan para pelaku UMKM untuk bertahan di masa pandemic guna untuk memenuhi segala kebutuhan.

Kata Kunci : UMKM, Pandemi Covid, Strategi UMKM.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has in fact greatly affected the economic sector, including Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM), behind the decline in income or turnover of UMKM actors for more than 1 year, but these micro, small and medium enterprises still have to develop and run their businesses. .

This study aims to identify UMKM actors affected by the pandemic and to rebuild strategies to develop UMKM. The results of this study state that the Kendal city UMKM actors affected by the pandemic are still quite large and continue to grow and develop to build development strategies to meet all the needs of MSME actors. This study uses a qualitative type of research with field research. This data is proven by interviews with UMKM actors. secondary primary data sources, data collection methods through interviews, documentation, and observation. And data analysis using descriptive.

The results of the study show that there are many impacts caused by the Covid-19 pandemic for UMKM actors, and there are also many strategies implemented by UMKM actors to survive during the pandemic in order to meet all needs.

Keywords: UMKM, Covid Pandemic, UMKM Strategy.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puja dan puji syukur kepada Allah SWT. penulis panjatkan atas kehadiranNya. Berkat serta limpahan Rahmat dari Allah SWT, penulis dapat merampungkan Skripsi ini dengan memuaskan. Kendati masalah yang akan ditelaah adalah terkait kegiatan Ekonomi serta Bisnis Islam, dengan judul “Analisis Dampak yang Terjadi Terhadap Pelaku UMKM Akibat Pandemi covid-19 di Desa Korowelang Kulon Kec. Cepiring Kab. Kendal ”

Namun dalam hal ini penulis sangat menyadari bahwa sepenuhnya masih sangat kurang dalam keterbatasannya daya pikir, kemampuan, serta pengalaman dari penulis, dan bahan bacaan yang terbaik bagi penulisan Skripsi ini, mulai dari segi penyusunan bahasa dan materinya. Penulis berharap agar Skripsi ini bisa bermanfaat untuk pembaca lainnya.

Penulis mengetahui bahwa dalam menyusun Skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis akan menyampaikan ucapan terimakasih bagi pihak yang sudah memberinya bantuannya. Yang berasal dari kawasan Universitas Islam Negeri Walisongo maupun yang berasal dari luar Universitas Islam Negeri Walisongo maka kemudian penulis dapat menyusun Skripsi ini. Sebab itu, penulis menuturkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr Imam Taufiq, M.Ag. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H Muhammad Saifullah, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, S.E.M.Si Selaku Ketua Progam Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Rahman El Junusi, SE., MM dan Ibu Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Ak.CA Selaku Dosen pembimbing yang sudah banyak membantu dari tenaga dan pikiran serta arahan untuk penyusunan Skripsi ini.

5. Dosen serta jajarannya dan karyawan FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) UIN Walisongo Semarang.
6. Berbagai belah pihak yang telah berkenan menjadi pusat penelitian dalam mewujudkan penulisan Skripsi ini.
7. Orang tua penulis yang telah mendukung langkah apapun yang diambil untuk kebaikan serta memberi motivasi untuk penulis agar optimis dan doa yang dipanjatkan agar segera selesai Skripsi ini.
8. Teman S1 Perbankan Syariah Transfer, yang telah memberikan motivasi kepada penulis agar segera Selesai Skripsi ini.
9. Berbagai pihak yang sudah memberi bantuan dalam penyusunan Skripsi ini yang tidak bisa ditulis dan sampaikan satu persatu.

Semoga Allah selalu memberikan keberkahan kepada kita, serta semoga Skripsi ini bisa berguna bagi pembacanya. Penulis sadar bahwa terdapat kekurangan yang tak terhitung dalam penulisan Skripsi ini. Maka sebab itu, dengan segala ketulusan hati, penulis memohon kritik serta saran yang dapat meningkatkan kualitas penyusunan skripsi guna bisa diperbaiki di hari berikutnya.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Semarang, 27 Oktober 2021

Penulis,

Septiana Widi Astuti

NIM. 1905036170

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metodologi Penelitian	10
F. Sistematika Penelitian	14
BAB II.....	17
LANDASAN TEORI.....	17
A. UMKM.....	14
1. Pengertian UMKM	20
2. Klasifikasi Usaha Mikro.....	24
3. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro.....	25
4. Karakteristik Usaha mikro Usaha Kecil	26
B. Pandemi Covid-19.....	17
C. Pendapatan Ekonomi saat pandemic covid-19.....	20
D. Dampak Covid-19 bagi UMKM	23
E. UMKM dalam Perspektif Syariah.....	27

F. Ayat-Ayat Tentang Kepuasan Pelaku dan Pelanggan UMKM.....	31
BAB III	36
GAMBARAN UMKM INDONESIA.....	36
A. Sejarah Kota Kendal	36
B. Visi dan Misi Kota Kendal.....	39
C. Struktur Organisasi Kota Kendal	40
D. Sejarah UMKM Indonesia	40
E. Visi dan Misi UMKM Indonesia	41
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Dampak yang timbul akibat adanya Covid-19 terhadap Industri UMKM di kota kendal	43
B. Strategi Pengembangan UMKM dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kota Kendal	45
BAB V.....	53
PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN 1 Surat keterangan izin desa.....	58
LAMPIRAN 3 Hasil Wawancara.....	49
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei pada Desember 2019. Penularan kasus ini masih belum diketahui pasti sumbernya dari mana, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Indonesia pertama kali melaporkan Covid-19 pada tanggal 2 maret 2020 sejumlah dua kasus. Terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian pada tanggal 31 maret 2020, Covid telah menyebar keberbagai dunia. Bahkan World Health Organization (WHO) pada 12 maret 2020 telah menetapkan wabah covid sebagai pandemic global.¹

Dalam kondisi Seperti ini, Virus corona merupakan salah satu wabah atau penyakit yang tidak bisa di anggap biasa saja, Karena bisa dilihat dari gejala orang-orang yang sudah terinfeksi, orang yang belum paham tentang virus corona ini akan mengira bahwa virus ini hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kesehatan dan kedokteran yang ada virus corona ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat ini dari tahun 2020 samapai tahun 2021, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya ini sudah mendunia dan semua Negara merasakan dampaknya termasuk Negara Indonesia.²

Penyebaran covid yang begitu cepat sehingga mengakibatkan pemerintah memberlakukan beberapa kali system jaga jarak social yang disebut PSBB (Pembatasan Social Berskala Benar). Menurut Nismawati pada tahun 2020, pemerintah juga menganjurkan jaga jarak secara fisik dan mengurangi kegiatan yang berkerumun, untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di Indonesia. Niat baik pemerintah untuk melakukan kegiatan

¹ Gita laras Widyaningrum, “ WHO Tetapkan COVID-19 Sebagai Pandemic Global.” *National Geographic Indonesia: Kesehatan*, Maret 2020

² Siti Nuzul Laila, “Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.” *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah* Vol 4 No 1 Januari 2021

PSBB ini sangat merugikan warga Indonesia khususnya sangat berdampak pada ekonomi masyarakat yang semakin menurun dan banyak tenaga pekerja yang kehilangan pekerjaan.³

Virus Corona yang semakin menyebar di Indonesia, beberapa kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah di Indonesia memberikan banyak sekali dampak salah satunya pada beberapa sektor di Indonesia yaitu sektor ekonomi. Hal ini tidak terlepas dari adanya Covid-19 yang berdampak pada sektor perdagangan, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Disisi lain, ekonomi juga merupakan salah satu factor penting dalam kehidupan, sebagaimana diketahui bahwa seseorang akan bersinggungan secara langsung dengan kebutuhan ekonomi dalam menjalankan kehidupan.⁴

Usaha mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, emdorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas. Usaha Mikro Kecil Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri , yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar, yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UUD Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.⁵

³ Evi Suryani, “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus : Home Industri Klepon Di Kota Baru Dryrejo).” *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol 1 No 8 Januari 2021.

⁴*Ibid*

⁵⁵ Bank Indonesia dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, “Profil Bisnis Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM),” (*Jakarta: Bank* ⁵ Gita laras Widyaningrum, “ WHO Tetapkan COVID-19 Sebagai Pandemic Global.” *National Geographic Indonesia: Kesehatan*, Maret 2020

⁵ Siti Nuzul Laila, “Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.” *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah* Vol 4 No 1 Januari 2021

Evi Suryani, “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus : Home Industri Klepon Di Kota Baru Dryrejo).” *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol 1 No 8 Januari 2021.

Di sektor jasa, UMKM di pandang, dapat menjadi usaha di masa depan yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta daya saing yang cukup berkembang seiring berjalanya perkembangan di setiap tahunnya. Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak terhadap para pelaku yang bergelut dalam bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM ialah suatu bentuk usaha yang produktif melalui kepemilikan perseorangan atau badan usaha yang telah mencapai standar sebagai usaha mikro.⁶

Usaha kuliner merupakan usaha atau jasa yang bergerak dibidang perdagangan kuliner baik makanan maupun minuman. Bisnis kuliner merupakan salah satu dari sekian banyak bisnis jasa yang berkembang dengan pesat walaupun pada masa krisis. Hal ini karena pada dasarnya makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, sehingga apabila makan dan minum masih menjadi kebutuhan yang diutamakan maka bisnis kuliner akan terus tumbuh dan berkembang. Namun, di tengah pandemi COVID-19 hal tersebut sangat berdampak bagi pekausaha kuliner yang berada di lingkungan Rumah Sakit dikarenakan ketakutan serta kepanikan para pembeli untuk membeli makanan dan minuman yang diujakan para pelaku usaha kuliner di lingkungan.⁷

Usaha kuliner seperti membuat dan menjual makanan serta minuman sedang tumbuh dan berkembang di masyarakat luas. Bisnis kuliner tidak dapat lepas dari perkembangan teknologi. Adanya perkembangan teknologi dan komunikasi telah membuat adanya perubahan baik dibidang sosial, ekonomi dan budaya yang berlangsung dengan cepat.

⁵*Ibid*

⁵⁵ Bank Indonesia dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, "Profil Bisnis Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM)," (*Jakarta Indonesia*, 2015), h13-15

⁶ Aisyah Aminy Dan Kartika Fithriasari, "Analisis Dampak Covid 19 Bagi UMKM Dijawa Timur." *Jurnal Seminar Nasional Official Statistik* 2020.

⁷ Panji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*, (Yogyakarta : Dwi Chandra Wacana, 2010), h. 32

Dengan berkembangnya teknologi yang semakin cepat maka bidang financial dan teknologi juga semakin berkembang dengan efisien dan modern. Adanya inovasi teknologi saat ini juga dirasakan pada kemajuan inovasi model bisnis e-commerce yang tidak hanya berkembang di sektor ritel atau pasar untuk produk, tetapi juga berkembang pada layanan jasa. Semakin maju kebudayaannya, semakin berkembang teknologinya karena teknologi merupakan perkembangan dari kebudayaan yang maju dengan pesat.⁸

Perkembangan bisnis kuliner disertai dengan semakin banyaknya restoran- restoran yang bermunculan, baik itu restoran biasa maupun restoran fast food. Menu dan fasilitas yang ditawarkan pun semakin berkembang, mulai dari tempat yang hanya sekedar untuk menikmati makanan rumahan dengan menu sederhana hingga restoran mewah yang menyajikan berbagai macam menu unik dan mewah bertaraf internasional. Namun, pada sektor usaha kuliner dalam lingkup UMKM tidak serta merta dapat bersaing dengan usaha kuliner berbasis e-commerce maupun usaha kuliner besar seperti restoran fast food. Ketidakberdayaan usaha kuliner lingkup UMKM di lingkungan Rumah Sakit inilah yang mengakibatkan kondisi sosial ekonomi berupa pendapatan menurun pasca pemerintah mengeluarkan peraturan PSBB dan adanya virus COVID-19 yang cepat sekali penyebarannya.⁹

Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang terdampak oleh penyebaran virus ini. Ketua Bali Tourism Board (BTB)/ Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) Bali, Ida Bagus Agung Partha Adnyana

⁸ Panji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*, (Yogyakarta : Dwi Chandra Wacana, 2010), h. 32

⁹ <http://smartlegal.id/smarticle/2019/02/13/klasifikasi-umkm-di-indonesia/> (diakses pada 23 november 2021, jam 13.00 wib)

mengatakan telah terjadi 40.000 pembatalan hotel dengan kerugian mencapai Rp1 triliun setiap bulan.¹⁰

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia tahun 2018 menunjukkan jumlah unit usaha UMKM 99,9% dari total unit usaha atau 62,9 juta unit. UMKM menyerap 97% dari total penyerapan tenaga kerja, 89% di antaranya ada di sektor mikro, dan menyumbang 60% terhadap produk domestik bruto mengeluarkan beberapa kebijakan terkait perlambatan ekonomi akibat wabah Covid-19 yaitu dengan memberikan insentif di sektor pariwisata, menambah hari cuti bersama, dan keringanan pembayaran utang bagi pelaku UMKM. Selain itu, Pemerintah membuka call center untuk menerima laporan dan pengaduan dari koperasi dan UMKM yang terdampak wabah Covid-19.¹¹

DPR dengan fungsi pengawasannya perlu mendorong pemerintah untuk memanfaatkan keunggulan geografis ini menjadi peluang apabila pemerintah membangun titik-titik UMKM di daerah bebas Covid-19, terutama apabila bertujuan ekspor. Selain itu, pemerintah juga perlu memberikan stimulus untuk menjaga daya beli masyarakat di tengah krisis ini sehingga kemudahan yang diberikan kepada ekonomi dapat terasa manfaatnya. Stimulus tersebut dapat berupa pengurangan tarif listrik dan penurunan harga BBM. ketersediaan bahan produksi seperti bahan baku juga perlu dijamin supaya kegiatan usaha UMKM tidak terganggu secara signifikan dan mampu kembali ke tingkat produksi normalnya secepat mungkin.¹²

Berkenaan dengan pandemi virus corona Covid-19 serta dampaknya perekonomian nasional, khususnya para pelaku usaha sektor mikro kecil menengah yang hampir sebagian besar lumpuh dan beberapa berada di

¹⁰ Lestari , soraya dan Novi , *Pengembangan kota wisata syariah dan peningkatan UMKM syariah, jurnal maskipreneur* 2019), h 9

¹¹ *Ibid*

¹² *Ibid*

ambang kebangkrutan. Maka dengan ini penulis merasa tertarik dan memandang perlu untuk mengkaji beberapa aspek pengelolaan UMKM dan cara pelaku usaha mempertahankan usaha mereka di tengah pandemic Covid-19 ini, serta beberapa solusi untuk mereka semua bertahan di masa sulit ini. Dari pernyataan diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Analisis Dampak Yang Terjadi Terhadap Pelaku UMKM Akibat Pandemi Covid-19 Di Desa Korowelang Kulon Kec. Cepirig Kab. Kendal”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Dampak yang timbul akibat adanya Covid-19 Terhadap Industri UMKM di Kota kendal?
2. Bagaimana Strategi Pengembangan UMKM di kota Kendal?

C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut :

Tujuan Penelitian

Tujuan yang sesuai dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dampak yang timbul akibat adanya Covid-19 Terhadap industri UMKM di Kota kendal.
2. Untuk mengetahui strategi Pengembangan UMKM di Kota kendal.

Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan bagi penelitian berikutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah akademik sehingga berguna untuk pengembangan ilmu

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan (khususnya pelaku UMKM), baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait dengan minat para masyarakat luas.

D. Tinjauan Pustaka

Pada hasil penelitian sebelumnya terkait, peneliti yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya akan di bahas sebagai acuan dalam menentukan tindakan penelitian selanjutnya. Sejumlah penelitian terkait dengan penelitian ini.

No	Peneliti	Tujuan	Metode Penelitian	Persamaan/Perbedaan
1	Kuswatoro Strategi keuangan UMKM Cilacap dalam menghadapi pandemic Covid-19 (Studi kasus UMKM Cilacap)	Untuk mengetahui strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh UMKM Cilacap dalam menstabilkan keuangan yang dihadapi pada masa pandemic Covid-19	Kualitatif	Persamaan penelitian yang dilakukan ini sama sama membahas dampak yang di timbulkan oleh pandemic terhadap UMKM. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini lebih di fokuskan pada dampak keuangannya sedangkan

				peneliti lebih memfokuskan pada bagaimana strategi untuk menghadapi masa pandemic
2	Narto, Gatot Basuki HM Penguatan Strategi Pemasaran Puduk di tengah pandemic Covid-19 untuk meningkatkan keunggulan bersaing usaha Mikro kecil Menengah kota Gresik.	Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan metode SWOT untuk menentukan factor internal, dan eksternal, dan menggunakan Analytic Hierarchy Process (AHP) untuk merumuskan strategi yang di pilih.	Metode kuantitatif teknik pengambilan sampel untuk tujuan digunakan dengan memberikan kuesioner	Persamaan penelitian yang dilakukan ini yaitu sama-sama membahas dampak yang timbul oleh wabah pandemic Covid-19 terhadap UMKM. Sedangkan perbedaannya terletak di metode penelitian yang di gunakan.

3	Retnaningsih, Berta Bekti, Oki Ruenda Adaptasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bandeng presto saat pandemic Covid-19: Ambil Kota Semarang sebagai contoh.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adaptasi yang dilakukan selama pandemic Covid-19.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.	Persamaan penelitian yang dilakukan ini yaitu sama-sama membahas dampak yang di timbulkan oleh wabah pandemic Covid-19 terhadap UMKM. Sedangkan perbedaannya terletak di metode penelitian yang digunakan.
. 4	Anggara eni, hardjant dan Hayat. Pengembangan usaha mikro kecil, dan menengah melalui fasilitas.	Mengetahui mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan usaha mikro kecil dan menengah melalui fasilitas yang ada.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif	lokasi dan metode yang digunakan, sedangkan persamaannya yaitu sama sama bertujuan untuk mengembangkan umkm yang ada.

5	Sarmigi . Analisis pengaruh Covid-19 terhadap perkembangan UMKM di kabupaten kerinci.	Untuk menganalisa dampak Covid- 19 terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di kabupaten kerinci.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif	Lokasi dan metode yang digunakan Sedangkan persamaannya yaitu sama sama membahas dampak yang ditimbulkan akibat pandemi.
---	---	--	--	---

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa berupa kejadian, fenomena, dan gejala social adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangan terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah social dan tindakan. Penelitian ini memakai jenis studi kasus.¹³ Studi kasus ini mempelajari secara intensif seorang individu atau kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu. Kasus ini peneliti mempelajarinya secara mendalam dan dalam kurun waktu waktu cukup lama. Mendalam artinya mengungkap semua variabel yang dapat menyebabkan terjadinya kasus ini dari berbagai aspek. Tekanan utama dalam studi kasus adalah mengapa individu melakukan apa yang di lakukan dan

¹³ Panji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*, (Yogyakarta : Dwi Chandra Wacana, 2010), h. 32

bagaimana tingkah lakunya dalam kondisi dan pengaruhnya terhadap lingkungan.¹⁴

Menurut Imam Gunawan penelitian kualitatif adalah penelitian penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Jadi penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya ari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.¹⁵

¹⁴ Panduan Penulisan Skripsi , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. h. 23

¹⁵ Panji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*, (Yogyakarta : Dwi Chandra Wacana, 2010), h. 32

2. Populasi dan sampel

1). Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Dikota Kendal.

2). Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tidak ada standar yang baku tentang besarnya sampel dari suatu populasi yang harus diteliti, namun yang terpenting sampel dapat mewakili karakteristik-karakteristik atau keanekaragaman yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.¹⁶ Dalam hal ini teknik yang diambil adalah teknik sampling snowball yang artinya metode sampling dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya.¹⁷ Dari teknik diatas Peneliti melakukan wawancara sebanyak 5 responden dari Konsumen, pelaku UMKM. Waktu yang diperlukan untuk pelaksanaannya 4Minggu- 6 Bulan.

3. Sumber data

Sumber data ditulis secara lengkap dari mana data itu diperoleh, untuk penelitian yang bersifat *field research*. Sumber data diambil dari peninjauan langsung ke objek penelitian yang dipilih

¹⁶ Panduan Penulisan Skripsi , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, h. 23

¹⁷ Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Dalam Penelitian Lapangan" Jurnal Contech Vol 5 No 2 Desember 2014 h. 1113

untuk meneliti hasil pengumpulan data dari responden.¹⁸ Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

1.) Data Primer

Data Primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data ini diperoleh dari hasil wawancara (*Interview*) penelitian. Data primer sumber data yang diperoleh dari sumber asli. Sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pelaku UMKM Di kota Kendal.

2). Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang lain atau pihak lain, misalnya berupa dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang masih berkaitan dengan materi penelitian.¹⁹

4. Teknik pengumpulan data

a. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui dokumentasi dengan cara penelusuran dan penelitian kepustakaan, yaitu mencari data mengenai objek penelitian yang berkaitan permasalahan yang diteliti.²⁰ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, foto, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi adalah cara memperoleh sumber-sumber dan informasi yang didapat dari hasil wawancara. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan skripsi

¹⁸ Liza amelia,dan doni marlius ,”Pengendalian Kredit Dlam Upaya Menciptakan Bank Yang Sehat Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang” h. 2

¹⁹Ibid h. 13-14

²⁰ Siti Zainiah Avivah “Analisis Hukum Islam Tentang Penetapan Tarif Transfer Tunai Melalui Bank.” SKRIPSI, Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung. h. 14

ini melalui buku-buku , artikel, browser, jurnal, surat kabar, dan internet yang berhubungan dengan penelitian UMKM.²¹

b. Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang akan dijadikan bahan dasar dalam penyelidikan kepuasan dan dampak yang timbul akibat adanya Covid-19 terhadap pendapatan UMKM dan bagaimana cara pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatannya di masa pandemic Covid-19.

c. Wawancara

Penelitian dilakukan dengan proses tanya jawab kepada masyarakat pelaku UMKM yang ada di kota kendal dan sekitar.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ilmiah, faktor metodologi memegang peranan penting guna mendapatkan data yang objektif, valid dan selanjutnya digunakan untuk memecahkan masalah yang telah dijelaskan.

Jenis analisis data yang digunakan adalah analisis Deskriptif. Artinya penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap lembaga pelaksanaan atau pelaku UMKM yang diteliti dengan menggunakan logika ilmiah, di mana permasalahan penelitian akan dijawab melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.²²

F. Sistematika Penelitian

²¹ Rona Fitria, "Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi Di Sekolah Dasar." , *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* Vol 1 No 1 Januari 2012. h. 93

²²Saifuddin Azhar. 1998. "*Metode Penelitian*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 5

Untuk memberikan gambaran dan arahan selam penulisan dalam penelitian ini, maka secara garis besar pokok-pokok uraian dan isi dari penelitian ini akan disajikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mendeskripsikan tentang Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Peneleitian, Sistematika Penulisan.

BAB II POKOK BAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang beberapa teori apa saja yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian. Pada bab ini terdapat informasi berhubungan dengan landasan teori bagi objek penelitian seperti yang terdapat pada judul skripsi.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang lokasi penelitian yaitu Kota kendal.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab tentang Dampak yang timbul akibat adanya Covid-19 terhadap pendapatan UMKM dan Cara pelaku UMKM dalam meningkatkan kembali pendapatannya selama masa pandemi Covid-19.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran, peneliti akan menyajikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan dan saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pandemi Covid-19

Pada 31 Desember 2019 muncul kasus serupa dengan Pneumonia yang tidak di ketehui di wuhan. Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020. Sejumlah 2 kasus. 9 data 31 maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1528 kasus dan 136 kasus kematian. Angka ini merupakan yang tertinggi di asia tenggarakan. Dalam kondisi saat ini virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa di abaikan begitu saja, jika dilihat dari gejalannya orang awam akan mengirannya sebatas influence biasa tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat ini di tahun 2020 perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh Negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia. Mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia sudah dilakukan diseluruh daerah. Diantarannya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah , bahkan kegiatan beribadahpun dirumahkan.²³ Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dianalisa dengan maksimal tentunya. Virus corona juga sangat berdampak pada sektor pariwisata , restoran,maupun pengusaha retail juga akan terpengaruh dengan adanya virus corona. Melemahnya pariwisata berdampak pada sektor investasi, perdagangan, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan juga karena parawisatawan yang dating kesuatu destinasi biasanya akan membeli oleh oleh. Jika

²³ Rona Fitria, "Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi Di Sekolah Dasar." , *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* Vol 1 No 1 Januari 2012. h. 93

wisatawan yang berkunjung berkurang maka omset UMKM akan menurun. Berdasarkan data bank Indonesia pada tahun 2016 sektor UMKM mendominasi unit bisnis di Indonesia dan jenis usaha mikro banyak menyerap tenaga kerja kebijakan pemerintah dampak pada perekonomian Indonesia baik dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata.

Melihat dampak ekonomi akibat mewabahnya virus covid-19 maka perlu mengambil langkah yang paling efektif untuk menjaga agar perekonomian Indonesia bisa tetap stabil. Sehingga ini bisa menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pelaku ekonomi khususnya ekonomi syariah untuk mengambil peran dalam rangka membantu pemerintah menstabilkan ekonomi Indonesia. Mengingat bahwa bisnis syariah saat ini sedang berkembang dengan cukup baik.²⁴

B. Kebijakan Pemerintah Terkait Pandemi COVID-19

1. Sosial distancing (Pembatasan sosial), adalah serangkaian tindakan pengendalian infeksi yang dimaksudkan untuk menghentikan atau memperlambat penyebaran penyakit menular. Tujuan dari pembatasan sosial adalah untuk mengurangi kemungkinan kontak antara orang terinfeksi dan orang lain yang tidak terinfeksi, sehingga dapat meminimalkan penularan penyakit, contohnya seperti penutupan sekolah, tempat kerja, isolasi, karantina, menutup atau membatasi transportasi umum.²⁵

2. Pajak penghasilan rintah. Penghasilan teratur yang diterima oleh pegawai berpenghasilan 200 juta rupiah setahun yang berkerja pada perusahaan yang terdampak pandemi virus corona mendapat fasilitas Pajak Penghasilan pasal 21 (PPh 21) ditanggung pemerintah. Dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 23/PMK.03/2020 perusahaan yang terdampak pandemi virus corona merupakan perusahaan yang terdaftar pada 440 KLU (Klasifikasi Lapangan

²⁴ Yenti Sumarni, "Pandemic Covid -19 Tantangan Ekonomi Dan Bisnis" *Jurnal Al-Intaj* Vol 6 No 2 September 2020 H 48

²⁵ *Ibid* hal 48

Usaha) tertentu dan perusahaan yang telah ditetapkan sebagai perusahaan KITE (Kemudahan Impor Tujuan Ekspor). Kelonggaran membayar kredit. Pemerintah memberikan sejumlah insentif untuk kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di antaranya kelonggaran membayar kredit hingga satu tahun. Presiden Joko Widodo mengatakan insentif itu juga dengan penurunan bunga. Meski begitu, ketentuan itu hanya bisa dinikmati oleh UMKM dengan kredit di bawah Rp.10 miliar.²⁶

3. Selain UMKM, kelonggaran kredit juga akan diberikan kepada tukang ojek dan sopir taksi. Kelonggaran pinjaman tersebut juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun kelonggaran itu berlaku mulai 31 Maret 2020 sampai dengan 31 Maret 2021.²⁷

4. Subsidi Listrik. Merupakan kebijakan keringanan biaya listrik kepada pelanggan PLN di tengah pandemi virus corona. Kebijakan tersebut sudah mulai diberlakukan sejak 1 April, dan diharapkan semua pelanggan yang berhak mendapatkan subsidi listrik bisa mengakses subsidi listrik tersebut. PLN sudah berhasil menyediakan listrik gratis atau diskon untuk 8,5 juta pelanggan prabayar atau yang menggunakan token. Rincian pelanggan yang berhak yaitu sebanyak 24 juta pelanggan rumah tangga 450 VA mendapatkan listrik gratis. Selanjutnya, 7 juta rumah tangga 900 VA bersubsidi mendapat diskon pembayaran listrik 50 persen selama tiga bulan. Kebijakan ini diperuntukkan bagi rakyat miskin. Belajar di rumah. Kementerian Pendidikan memberikan sejumlah acuan untuk pelaksanaan belajar dari rumah selama masa pandemi ini. Tidak ada batasan spesifik materi belajar apa saja yang harus dilakukan oleh siswa di rumah. Hal ini karena akses atau fasilitas belajar yang dimiliki masing- masing siswa di rumah tidak lah sama. Untuk menunjang proses kegiatan belajar dari rumah ini kemendikbud sudah melakukan kerja sama dengan beberapa provider

²⁶ Effendi Ishak, 2005. Artikel : *Peranan Informasi Bagi Kemajuan UMKM*. Kedaulatan rakyat. yogyakarta

²⁷ *Ibid*

telekomunikasi seperti, Indosat, Telkomsel dan XL untuk memberikan kuota edukasi untuk mengakses aplikasi ataupun website belajar.²⁸

C. Pendapatan Ekonomi saat pandemic covid-19

Dampak terhadap pendapatan ekonomi saat pandemi Covid-19 diantaranya sebagai berikut :

- a). Turunya permintaan terhadap produk-produk bisnis syariah. Di tengah merebaknya covid-19 tingkat wisatawan asing dan wisatawan domestik merosot drastic. Penjualan paket perjalanan wisata syariah juga seret.
- b). Kenaikan biaya produksi baik yang disebabkan oleh gangguan rantai pasokan maupun yang disebabkan oleh perubahan ketenagakerjaan. Sememntara perubahan ketenagakerjaan terjadi karena berlakunya working for home.perhentian kerja sepenuhnya selama periode tertentu dan penurunan tingkat kesehatn sebagian tenaga kerja yang berkerja pada bisnis syariah.²⁹
- c). Terhambatnya realisasi penanaman modal, ketidak pastian yang tinggi di tengah merebaknya covid-19 kemungkinan akan memaksa para investor untuk menunda atau bahkan membatalkan sebagian rencana penanaman modal mereka pada tahun 2020.³⁰

D. Pengertian UMKM

Konsep tentang usaha kecil dan menengah UKM atau usaha mikro kecil dan menengah UMKM merujuk pada aturan Undang-Undangan Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha mikro, Kecil, menengah. UMKM adalah usaha milik perseorangan atau badan usaha perorangan yang produktif dan memenuhi kriteria yang di

²⁸ Ernawati. *Upaya Meningkatkan Peran UMKM* ,(Jakarta, edisi Oktober Bappenas, UNDP, UN-HABITAT, 2002)

²⁹ Sukmadi, *inovasi dan Kewirausahaan*, (Bandung: Humaniora utama Press, 2001), h.90-91

³⁰*Ibid* h. 91

tulis oleh Undang-Undang. Aset maksimal dari usaha ini adalah Rp50.000.000,00, sedangkan omset maksimal Rp.300.000.000,00.³¹

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, kecil, dan Menengah perlu di diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, serta potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya di buat kan pengertian UMKM melalui UU No. 9 tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirumahnya ke Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut :

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif Milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

³¹Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab 4 Pasal 6 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

- d. Usaha Besar adalah Usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara, atau swasta, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- e. Dunia usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.³²

E. UMKM Menurut Para Ahli

Menurut Rudjito (2003) Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia yang memiliki peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha maupun dari segi penciptaan lapangan kerja.³³ Definisi UMKM yang diberikan oleh beberapa lembaga, yaitu : Dalam Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah bahwa yang dimaksud Usaha Mikro adalah : “Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi Usaha Mikro, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. ”Dalam Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah bahwa yang dimaksud Usaha Kecil adalah : “Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. ³⁴”

³² Bararuallo, Frans. 2001, *Majalah Ilmiah Atma Nan Jaya : kajian strategi pengelolaan dan keunggulan bisnis usaha kecil Indonesia*. Universitas katolik atma jaya: jakarta

³³ Effendi Ishak, 2005. Artikel : *Peranan Informasi Bagi Kemajuan UMKM*. Kedaulatan rakyat. yogyakarta

³⁴ Widodo, *Strategi Pengelolaan Sumber modal UMKM*, (yogyakarta: Humaniora Utama, 2004)

Dalam Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah bahwa yang dimaksud adalah :

1. Usaha Mikro

Kriteria kelompok Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini (UU No. 20 tahun 2008).

2. Usaha Kecil

Kriteria Usaha Kecil Adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini (UU No. 20 tahun 2008).

3. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini (UU No. 20 tahun 2008).³⁵

F. Dampak Covid-19 bagi UMKM

³⁵ Sukmadi, *Inovasi dan Kewirausahaan*, (Bandung: Humaniora utama perss,2001), h 90

Dampak covid-19 bagi UMKM di Indonesia di antaranya sebagai berikut :³⁶

- a). Masyarakat lebih memilih produk yang tingkat kebutuhannya lebih utama dibandingkan hanya membeli produk fashion , salon apalagi alat music.
- b). Sulit mencari bahan baku.
- c). Harga bahan baku mengalami kenaikan.
- d). Konsumen lebih tertarik untruk produk kuliner seperti frozen food healty food dari pada produk fashion.
- e). Terbatasnya kemampuan dalam melaksanakan pemasaran online.
- f). Sebagian pelaku UMKM bekerjasama dengan mall, sehingga pemasaran terbatas ketika mall di tutup karena psbb.
- g). Sebagian pelaku UMKM belum mahir menggunakan social media dalam pemasaran.
- h). Persaingan semakin ketat sehingga pelaku UMKM belum mengetahui cara menjangkau konsumen yang lebih luas dan tepat sasaran.
- i). sebagian pelaku UMKM kesulitan menemukan ide atau gagasan dalam memahami produknya.³⁷

G. Klasifikasi Usaha Mikro

Dalam perspektif perkembanganya, UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguat bagi usaha mikro

³⁶ Onny Widjanarko. “Covid-19 tekan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II 2020”, diakses melalui https://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/sp_225520.aspx, pada 7 Agustus 2021 pukul 11.00 WIB

³⁷ <http://www.swbtc.net/pengembangan-usaha-kecil-menengah-berbasis-klaster/satya-wacana-businness-tecnology-center/more-92>

kecil dan menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) :³⁸

- a. *Livelihood acactivities*, merupakan usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang di gunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut dengan sektor informal. Contoh dari ini yaitu pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengerajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).³⁹

H. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro

Kekuatan UMKM memiliki kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah ⁴⁰

- a. Penyediaan lapangan kerja peran industry kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut di perhitungkan
- b. Memiliki segmen usaha pasar yang unik
- c. Memiliki potensi untuk berkembang.
- d. Mutu produk yang di hasilkan baik
- e. Pihak UMKM selalu mengutamakan mutu

³⁸ <http://www.swbtc.net/pengembangan-usaha-kecil-menengah-berbasis-klaster/satya-wacana-busines-tecnology-center/more-92>

³⁹ Ade Resalawati, "Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia" (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2011), h. 31

⁴⁰ *Ibid*

f. Hubungan yang terjalin baik antara pemilik dan pelanggan

Berbagai upaya pembinaan yang kelemahannya, yang sering menjadi factor penghambat dan permasalahan dari Usaha Makro terdiri dari 2 faktor :

- a. Factor internal, merupakan masalah klasik dari UMKM yang diantaranya yaitu masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia, kendala pemasaran produk sebagai besar pengusaha industry kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran mampu dalam mengakseskannya. Dan juga kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industry kecil.
- b. Factor eksternal merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan Pembina UMKM. Misalnya solusi yang di berikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih .⁴¹

I. Karakteristik Usaha mikro Usaha Kecil

Di Indonesia UMKM mempunyai potensi yang cukup besar untuk di kembangkan karena pasar yang sangat luas, bahan baku yang mudah di dapat sumber daya manusia yang besar l pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti perkembangan usaha dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik, penguasaan ilmu pengetahuan, serta melakukan beberapa trobosan dan inofasi yang menjadikan pembeda dari pesaing yang akan menjadi langkah maju untuk menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut.⁴²

⁴¹*ibid.*, h. 66

⁴² Yenti Sumarni, *Pandemi Covid-19 Tantangan Ekonomi dan Bisnis “ Jurnal Al-Intaj* Vol 6 No 2 September 2020 H 48

Menurut Pandji Anorage di terangkan bahwa secara umum, sektor usaha mikro kecil menengah memiliki karakteristik sebagai berikut:⁴³

- 1) System pembukuan yang relative administrasi pembukaan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukaan standar.
- 2) Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- 3) Modal terbatas
- 4) Pengalaman menejerial dalam mengelola perusahaan perusahaan masih sangat terbatas
- 5) Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efesiensi jangka panjang.
- 6) Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diverifikasi pasar sangat terbatas.
- 7) Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal rendah, untuk mendapatkan dana dari pasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti system administrasi standard an harus transparan.⁴⁴
- 8) Karakteristik yang memiliki oleh usaha mikro adanya kelemahan-kelemahan yang sifatnya potensial terhadap timbulnya masalah.⁴⁵

J. UMKM dalam Perspektif Syariah

⁴³ Panji Anorage, *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*, (Yogyakarta : Dwi Chandra Wacana, 2010), h. 32

⁴⁴*Ibid* h.32

⁴⁵ Panji Anorage, *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*, (Yogyakarta : Dwi Chandra Wacana, 2010), h. 35

Islam memang tidak memberikan penjelasan secara eksplisit terkait konsep tentang kewirausahaan (entrepreneurship) ini, namun di antara keduanya mempunyai kaitan yang cukup erat; memiliki ruh atau jiwa yang sangat dekat, meskipun bahasa teknis yang digunakan berbeda.⁴⁶ Dalam Islam digunakan istilah kerja keras, kemandirian (biyadihi), dan tidak cengeng. Setidaknya terdapat beberapa ayat Al-Qur'an maupun Hadis yang dapat menjadi rujukan pesan tentang semangat kerja keras dan kemandirian ini.⁴⁷

Bekerja keras merupakan esensi dari kewirausahaan. Prinsip kerja keras, menurut Wafiduddin, adalah suatu langkah nyata yang dapat menghasilkan kesuksesan (rezeki), tetapi harus melalui proses yang penuh dengan tantangan (reziko). Dengan kata lain, orang yang berani melewati resiko akan memperoleh peluang rizki yang besar. Kata rizki memiliki makna bersayap, rezeki sekaligus reziko. Dalam sejarahnya Nabi Muhammad, istrinya dan sebagian besar sahabatnya adalah para pedagang dan entrepre mancanegara yang pawai.⁴⁸ Beliau adalah praktisi ekonomi dan sosok tauladan bagi umat. Oleh karena itu, sebenarnya tidaklah asing jika dikatakan bahwa mental entrepreneurship dengan jiwa umat Islam itu sendiri. Bukanlah Islam adalah agama kaum pedagang, disebarkan ke seluruh dunia setidaknya sampai abad ke -13 M, oleh para pedagang muslim.⁴⁹

Dari aktivitas perdagangan yang dilakukan, Nabi dan sebagian besar sahabat telah meubah pandangan dunia bahwa kemuliaan seseorang bukan terletak pada kebangsawanan darah, tidak pula pada jabatan yang tinggi, atau uang yang banyak, melainkan pada pekerjaan. Keberadaan Islam di Indonesia juga disebarkan oleh para pedagang. Di samping menyebarkan ilmu agama, para pedagang ini juga mewariskan keahlian

⁴⁶ Al Bayan Fi Madzhab Asy Syafi'i, 5/10

⁴⁷ Sirah Ibnu Hisyam, 187 – 188, dinukil dari Ar Rahiqul Makhtum, 1/51

⁴⁸ *Ibid*

⁴⁹ *Ibid*

berdagang khususnya kepada masyarakat pesisir. Di wilayah Pantura, misalnya, sebagian besar masyarakatnya memiliki basis keagamaan yang kuat, kegiatan mengaji dan berbisnis sudah menjadi satu istilah yang sangat akrab dan menyatu sehingga muncul istilah yang sangat terkenal jigang (ngaji dan dagang). Sejarah juga mencatat sejumlah tokoh Islam terkenal yang juga sebagai pengusaha tangguh, Abdul Ghani Aziz, Agus Dasaad, Djohan Soetan, Perpatih, Jhohan Soelaiman, Haji Samanhudi, Haji Syamsuddin, Niti Semito, dan Rahman Tamin. Apa yang tergambar di atas, setidaknya dapat menjadi bukti nyata bahwa etos bisnis yang dimiliki oleh umat Islam sangatlah tinggi, atau dengan kata lain Islam dan berdagang ibarat dua sisi dari satu keping mata uang. Benarlah apa yang disabdakan oleh Nabi, “Hendaklah kamu berdagang karena di dalamnya terdapat 90 persen pintu rizki” Jika ditinjau dari asal katanya, Entrepreneurship merupakan istilah bahasa perancis yang memiliki arti ‘between taker’ atau ‘go-between’. Contoh yang sering digunakan untuk menggambarkan pengertian ‘gobetween’ atau ‘perantara’ ini adalah pada saat Marcopolo yang mencoba merintis jalur pelayaran dagang ke timur jauh.⁵⁰

Untuk melakukan perjalanan dagang tersebut, Marcopolo tidak menjual barangnya sendiri. Dia hanya membawa barang seorang pengusaha melalui penandatanganan kontrak. Dia setuju menandatangani kontrak untuk menjual barang dari pengusaha tersebut. Dalam kontrak ini dinyatakan bahwa si pengusaha memberi pinjaman dagang kepada Marcopolo. Dari penjualan barang tersebut, Marcopolo mendapat bagian 25%, termasuk asuransi. Sedangkan pengusaha memperoleh keuntungan lebih dari 75%. Segala macam resiko dari perdagangan tersebut ditanggung oleh pedagang, dalam hal ini Marcopolo. Jadi, pada masa itu wiraswasta digambarkan sebagai usaha, dalam hal contoh ini perdagangan, yang menggunakan modal orang lain,

⁵⁰ Al Bayan Fi Madzhab Asy Syafi’i, 5/10

dan memperoleh bagian (yang lebih kecil daripada pemilik modal) dari usaha tersebut. Di sini, segala resiko usaha tersebut menjadi tanggunganwiraswastawan. Pemilik modal tidak menanggung resiko apa pun. Jika kita ikuti perkembangan makna pengertian entrepreneur, memang mengalami perubahan-perubahan.⁵¹ Namun, sampai saat ini, pendapat Joseph Schumpeter pada tahun 1912 masih diikuti banyak kalangan, karena lebih luas. Menurut Schumpeter, seorang entrepreneur tidak selalu seorang pedagang (businessman) atau seorang manager; ia adalah orang yang unik yang berpembawaan pengambil resiko dan yang memperkenalkan produk-produk inovatif dan tehnologi baru ke dalam perekonomian. Namun secara pribadi, entrepreneur menurut saya adalah seorang yang memiliki dorongan untuk menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan, disertai modal dan resiko, serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi atas usahanya tersebut. Namun perlu diingat bahwa pengertian dari entrepreneurship memang terlihat lebih mudah dari padajika anda melaksanakannya langsung.⁵²

UMKM sangat erat kaitannya dengan berdagang, Berusaha atau berdagang suatu anjuran kepada umat islam. Menurut penulis, Allah menciptakan Rasul Nya sebagai pedagang adalah suatu sindiran keras kepada ummatNya agar meniru Rasulullah. Berdagang adalah profesi yang mulia dalam Islam. Buktinya Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam sendiri adalah pedagang dan beliau memuji serta mendoakan para pedagang yang jujur. Rasulullah adalah pedagang ketika berusia 25 tahun, beliau pergi berdagang ke negeri Syam dengan membawa modal dari Khadijah radhiallahu'anha yang ketika itu belum menjadi istri beliau. Ibnu Ishaq berkata: "Khadijah binti Khuwailid ketika itu adalah

⁵¹<https://ummaspul.e-journal.id/edupsyscouns/article/view/423> Di Kutip Pada 13 September 2021 Pukul 08.10 WIB

⁵²<https://ugm.ac.id/id/berita/19452-transaksi-penjualan-online-naik-di-masapandemi-covid-19> di kutip pada 13 September 2021 pukul 09.10 WIB

pengusaha wanita yang memiliki banyak harta dan juga kedudukan terhormat. Ia mempekerjakan orang-orang untuk menjalankan usahanya dengan sistem mudharabah (bagi hasil) sehingga para pekerjanya pun mendapat keuntungan. Ketika itu pula, kaum Quraisy dikenal sebagai kaum pedagang.⁵³ Tatkala Khadijah mendengar tentang Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam (yang ketika itu belum diutus menjadi Rasul, pent.) mengenai kejujuran lisannya, sifat amanahnya dan kemuliaan akhlaknya, maka ia pun mengutus orang untuk menemui Rasulullah. Khadijah menawarkan beliau untuk menjual barang-barangnya ke negeri Syam, didampingi seorang pemuda budaknya Khadijah yang bernama Maisarah. Khadijah pun memberi imbalan istimewa kepada beliau yang tidak diberikan kepada para pedagangnya yang lain. Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam pun menerima tawaran itu dan lalu berangkat dengan barang dagangan Khadijah bersama budaknya yaitu Maisarah sampai ke negeri Syam.”⁵⁴

K. Ayat-Ayat Tentang Kepuasan Pelaku dan Pelanggan UMKM

1. Ayat tentang kepuasan nasabah

Qs. Ali Imran 159

فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لَئِنْ لَمْ يَأْتِكَ فَتْوَةٌ مِّنَ اللَّهِ لَآتِيَنَّكَ فَتْوَةٌ مِّنَ اللَّهِ فَاعْفُ
عَنَّهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُتَوَكِّلِينَ

“Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk

⁵³ Al Bayan Fi Madzhab Asy Syafi'i, 5/10

⁵⁴ *Ibid*

mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang yang bertawakal.”⁵⁵

Dari beberapa ayat yang tertera dapat disimpulkan bahwa, Rasulullah saw adalah seseorang yang baik akhlaknya, pemaaf dan penyabar. Oleh sebab itu, alangkah baiknya jika manusia biasa dapat meniru akhlak Rasulullah saw. dan tidak mendoakan orang lain dengan do'a yang buruk. Dan juga untuk menyelesaikan masalah sebaiknya ber musyawarah, tanpa harus saling menjatuhkan.⁵⁶

2. Surah Anajm ayat 39 tentang anjuran Usaha Ekonomi

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

Tafsir : bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya) Yakni tidak ada yang dia dapatkan melainkan pahala dan balasan dari amal perbuatannya sendiri, dan dia tidak berhak mendapat balasan amal yang tidak dia lakukan. (Zubdatut Tafsir).⁵⁷

3. Surat ayat tentang Jual Beli

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

⁵⁶Tafsir Web. Qs. Ali Imran 159. <https://tafsirweb.com/1291> dikutip pada tanggal 08 november 2021

⁵⁷ Tafsir Web. Qs. Anajm 39. <https://tafsirweb.com/1291> dikutip pada tanggal 08 november 2021

Artinya :“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”⁵⁸

Tafsir : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah sekali-kali kamu saling memakan atau memperoleh harta di antara sesamamu yang kamu perlukan dalam hidup dengan jalan yang batil, yakni jalan tidak benar yang tidak sesuai dengan tuntunan syariat, kecuali kamu peroleh harta itu dengan cara yang benar dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu yang tidak melanggar ketentuan syariat. Dan janganlah kamu membunuh dirimu atau membunuh orang lain karena ingin mendapatkan harta. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu dan hamba-hamba-Nya yang beriman.⁵⁹

4. Surat Al-Hasyr Ayat 7 tentang UMKM

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَالرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Harta rampasan (*fai*) dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah.

⁵⁸ <https://tafsirweb.com/1295>

⁵⁹ <https://tafsirweb.com/1297>

Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya.”⁶⁰

Selanjutnya hadits tentang UMKM Para sahabat Nabi adalah pedagang mungkin kita semua ingat kisah ‘Abdurrahman bin ‘Auf *radhiallahu ‘anhu*, bagaimana kehebatan beliau dalam berdagang,

قَدِمَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ الْمَدِينَةَ، فَأَخَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ الْأَنْصَارِيِّ فَعَرَضَ عَلَيْهِ أَنْ يُنَاصِفَهُ أَهْلَهُ وَمَالَهُ، فَقَالَ: عَبْدُ الرَّحْمَنِ بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ تَلْنِي عَلَى السُّوقِ، فَرَبِحَ شَيْئًا مِنْ أَقِطٍ وَسَمْنٍ

Artinya :*“Abdurraman bin Auf ketika datang di Madinah, Nabi Shallallahu ‘alaihi Wasallam mempersaudarakannya dengan Sa’ad bin Ar Rabi’ Al Anshari. Lalu Sa’ad menawarkan kepada Abdurrahmah wanita untuk dinikahi dan juga harta. Namun Abdurrahman berkata: ‘semoga Allah memberkahi keluargamu dan hartamu, tapi cukup tunjukkan kepadaku dimana letak pasar’. Lalu di sana ia mendapatkan untung berupa aqith dan minyak samin.” (HR Al Bukhari 3937).⁶¹*

Sudah seharusnya peran dari usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan segala keterbatasannya mendapat apresiasi dari pemerintah dengan membuat kebijakan yang pro kepada UMKM. Kebijakan yang benar-benar dirasakan langsung oleh pelaku UMKM, bukan hanya sebuah retorika yang selalu menjadi angin surga dan komoditas politik ketika ingin mendapatkan kekuasaan. Sebab UMKM sudah terbukti menjadi penopang ekonomi bangsa kita. Sejarah membuktikan ketika hantaman badai krisis melanda Indonesia tahun 1998, perusahaan konglomerat berguguran satu persatu, tapi UMKM mampu bertahan

⁶⁰https://www.marja.id/quran/059_al-hasyr/ayat_7/ dikutip pada 08 november pukul 09.10 WIB

⁶¹<https://ridwan8814.blogspot.com/2016/05/umkm-menurut-pandangan-islam.html?m=1> dikutip pada tanggal 09 november pukul 09.35 Wib

dan memberi kontribusi besar pada penyelamatan ekonomi bangsa ini.⁶²

⁶² Ade Resalawati, *“Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia”* (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2011), h. 31

BAB III

GAMBARAN UMKM INDONESIA

A. Sejarah Kota Kendal

Nama Kendal diambil dari nama sebuah pohon yakni Pohon Kendal. Pohon yang berdaun rimbun itu sudah dikenal sejak masa Kerajaan Demak pada tahun 1500 - 1546 M yaitu pada masa Pemerintahan Sultan Trenggono. Pada awal pemerintahannya tahun 1521 M, Sultan Trenggono pernah memerintah Sunan Katong untuk memesan Pusaka kepada Pakuwojo.⁶³

Peristiwa yang menimbulkan pertentangan dan mengakibatkan kematian itu tercatat dalam Prasasti. Bahkan hingga sekarang makam kedua tokoh dalam sejarah Kendal yang berada di Desa Protomulyo Kecamatan Kaliwungu itu masih dikeramatkan masyarakat secara luas. Menurut kisah, Sunan Katong pernah terpana memandang keindahan dan kerindangan pohon Kendal yang tumbuh di lingkungan sekitar. Sambil menikmati pemandangan pohon Kendal yang nampak "sari" itu, Beliau menyebut bahwa di daerah tersebut kelak bakal disebut "Kendalsari". Pohon besar yang oleh warga masyarakat disebut-sebut berada di pinggir Jln Pemuda Kendal itu juga dikenal dengan nama Kendal Growong karena batangnya berlubang atau growong.⁶⁴

Dari kisah tersebut diketahui bahwa nama Kendal dipakai untuk menyebutkan suatu wilayah atau daerah setelah Sunan Katong menyebutnya. Kisah penyebutan nama itu didukung oleh berita-berita perjalanan Orang-orang Portugis yang oleh Tom Peres dikatakan bahwa pada abad ke 15 di Pantai Utara Jawa terdapat Pelabuhan terkenal yaitu Semarang, Tegal dan Kendal. Bahkan oleh Dr. H.J. Graaf dikatakan bahwa

⁶³<https://m.bisnis.com/amp/read/20150722/78/455251/ini-legenda-kabupaten-kendal>
dikutip pada 30 september 2021 pukul 11.30 WIB

⁶⁴*Ibid*

pada abad 15 dan 16 sejarah Pesisir Tanah Jawa itu memiliki yang arti sangat penting.⁶⁵

Sejarah Berdirinya Kabupaten Kendal

Seorang pemuda bernama Joko Bahu putra dari Ki Ageng Cempaluk yang bertempat tinggal di Daerah Kesesi Kabupaten Pekalongan. Joko Bahu dikenal sebagai seorang yang mencintai sesama dan pekerja keras hingga Joko Bahu pun berhasil memajukan daerahnya. Atas keberhasilan itulah akhirnya Sultan Agung Hanyokrokusumo mengangkatnya menjadi Bupati Kendal bergelar Tumenggung Bahurekso. Selain itu Tumenggung Bahurekso juga diangkat sebagai Panglima Perang Mataram pada tanggal 26 Agustus 1628 untuk memimpin puluhan ribu prajurit menyerbu VOC di Batavia. Pada pertempuran tanggal 21 Oktober 1628 di Batavia Tumenggung Bahurekso beserta ke dua putranya gugur sebagai Kusuma Bangsa. Dari perjalanan Sang Tumenggung Bahurekso memimpin penyerangan VOC di Batavia pada tanggal 26 Agustus 1628 itulah kemudian dijadikan patokan sejarah lahirnya Kabupaten Kendal.⁶⁶

Perkembangan lebih lanjut dengan momentum gugurnya Tumenggung Bahurekso sebagai penentuan Hari jadi dinilai beberapa kalangan kurang tepat. Karena momentum tersebut merupakan sejarah kelam bagi seorang tokoh yang bernama Bahurekso. Sehingga bila tanggal tersebut diambil sebagai momentum hari jadi dikhawatirkan akan membawa efek psikologis. Munculnya istilah "gagal dan gugur" dalam mitologi Jawa dikhawatirkan akan membentuk bias-bias kejiwaan yang berpengaruh pada perilaku pola rasa, cipta dan karsa warga Kabupaten Kendal, sehingga dirasa kurang tepat jika dijadikan sebagai pertanda awal mula munculnya Kabupaten Kendal.⁶⁷

⁶⁵<https://m.bisnis.com/amp/read/20150722/78/455251/ini-legenda-kabupaten-kendal> dikutip pada 30 september 2021 pukul 11.30 WIB

⁶⁶https://www.kendalkab.go.id/sekilas_kendal/detail/sejarah dikutip pada 30 september 2012 pukul 12.05 WIB

⁶⁷*Ibid*

Dari Hasil Seminar yang diadakan tanggal 15 Agustus 2006, dengan mengundang para pakar dan pelaku sejarah, seperti Prof. Dr. Djuliaty Suroyo (guru besar Fakultas sastra Undip Semarang), Dr. Wasino, M.Hum (dosen Pasca Sarjana Unnes) H. Moenadi (Tokoh Masyarakat Kendal dengan moderator Dr. Singgih Tri Sulistiyono. serta setelah diadakan penelitian dan pengkajian secara komprehensif menyepakati dan menyimpulkan bahwa momentum pengangkatan Bahurekso sebagai Bupati Kendal, dijadikan titik tolak diterapkannya hari jadi. Pengangkatan bertepatan pada 12 Rabiul Awal 1014 H atau 28 Juli 1605. Tanggal tersebut persis hari Kamis Legi malam jumat pahing tahun 1527 Caka. Penentuan Hari Jadi ini selanjutnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Kendal Nomor 20 Tahun 2006, tentang Penetapan Hari Jadi Kabupaten Kendal (Lembaran Daerah no 20 Tahun 2006 Seri E nomor 15).⁶⁸

Pemerintahan Kabupaten Kendal sekarang dan zaman dulu

Kaliwungu pernah berjaya sebagai pusat pemerintahan sejak awal berdirinya Kabupaten Kendal. Namun karena kondisi perpolitikan di pusat Mataram pada waktu itu dan adanya pertimbangan untuk perkembangan pemerintahan, menyebabkan pusat pemerintahan tersebut pindah ke kota Kendal hingga sekarang. Sehingga akhirnya Kaliwungu hanya digunakan untuk tempat tinggal kerabat Ayah Bupati yang sering disebut sebagai Kasepuhan. Sedangkan pemerintahannya dijadikan sebagai daerah administrasi yaitu Distrik Kaliwungu.⁶⁹

⁶⁸*Ibid*

⁶⁹https://id.m.wikipedia.org/wiki/kaliwungu,_kendal dikutip pada 03 november 2021 pukul 13.00 WIB

B. Visi dan Misi Kota Kendal

Visi

Visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Kendal Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

"Terwujudnya Kemajuan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Kendal yang Merata Berkeadilan Didukung oleh Kinerja Aparatur Pemerintah yang Amanah dan Profesional serta Berakhlak Mulia Berlandaskan Iman dan Taqwa kepada Allah SWT."

Misi

Dalam rangka mencapai visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Kendal Tahun 2016-2021, dirumuskan sejumlah misi sebagai berikut :⁷⁰

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efektif - efisien, bersih dan bebas KKN.
2. Menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, unggul, serta berakhlak mulia.
3. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pengendalian penduduk pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, penanganan bencana, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS), serta penanggulangan kemiskinan.
4. Meningkatkan partisipasi dan keberadaan pemuda dalam pembangunan daerah berlandaskan nasionalisme.
5. Mengembangkan potensi ekonomi kerakyatan berbasis suberdaya lokal.
6. Memperkuat ketahanan pangan, mengembangkan potensi pertanian, perikanan, dan sumber alam lainnya.
7. Mengembangkan potensi wisata dan melestarikan seni budaya lokal serta meningkatkan toleransi antar umat beragama.

⁷⁰<https://m.bisnis.com/amp/read/20150722/78/455251/ini-legenda-kabupaten-kendal>
dikutip pada 30 september 2021 pukul 11.30 WIB

8. Meningkatkan kualitas serta kuantitas infrastruktur dasar dan penunjang baik di pedesaan maupun perkotaan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.
9. Meningkatkan iklim investasi yang kondusif, dan menciptakan lapangan kerja.⁷¹

C. Struktur Organisasi Kota Kendal

1. Unsur Pimpinan, yaitu Kepala Dinas;
2. Unsur Pembantu Pimpinan, yaitu Sekretariat yang terdiri dari :
3. Sub Bagian Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi;
4. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
5. Sub Bagian Keuangan
6. Unsur Pelaksana, yaitu Bidang-Bidang dan Unit Pelaksana Teknis.⁷²
Dinas yang terdiri dari :

Bidang Kebudayaan, terdiri dari :

1. Seksi Sejarah, Kepurbakalaan, dan Nilai Tradisi; dan
2. Seksi Pelestarian dan Pengembangan Kesenian dan Budaya.
3. Bidang Pengembangan Pariwisata, terdiri dari :
4. Seksi Obyek dan Atraksi Wisata;
5. Seksi Sarana dan Industri Pariwisata; dan
6. Seksi Pendapatan Usaha Pariwisata.
7. Bidang Pemasaran Pariwisata, terdiri dari :
8. Seksi Analisa Potensi Pasar; dan
9. Seksi Promosi dan Informasi.
10. Unit Pelaksana Teknis Dinas;⁷³

D. Sejarah UMKM Indonesia

⁷¹http://inspektorat.kendalkab.go.id/profil/detail/visi_dan_misi dikutip pada tanggal 6 november 2021

⁷²<https://m.bisnis.com/amp/read/20150722/78/455251/ini-legenda-kabupaten-kendal> dikutip pada 30 september 2021 pukul 11.30 WIB

⁷³ *Ibid*

Tidak ada yang tau kapan UMKM hadir di dunia akan tetapi apabila dilihat dari kaca aktivitasnya UMKM merupakan bagian yang tidak dapat dipisah dengan kehidupan bermasyarakat untuk memenuhi segala kebutuhannya (ekonomi dan perdagangan).⁷⁴

Pada awal pra sejarah sampai saat ini manusi membentuk dirinya sendiri untuk saling tolong menolong dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Di awali dengan cara berburu terus bercocok tanam hingga akhirnya berternak lalu berdagang.⁷⁵

Para pengusaha yang telah berhasil di UMKM yang dahulunya berjuang hingga keringatnya dilanjutkan oleh keturunannya baik anak maupun keluarga lainnya. Perjuangan itu merupakan hasil yang luar biasa. Bisnis UMKM berkembang di berbagai bidang, seperti pada bidang kuliner, fasion, serta bidang pertanian. Setiap tahun tantangan bisnis semakin besar, tak terkecuali bagi pelaku bisnis UMKM. Mereka semua di tuntutan untuk bisa mengikuti perkembangan jaman mulai dari peningkatan kualitas produk yang mengikuti kemauan pasar hingga strategi pemasaran yang di terapkan.⁷⁶

E. Visi dan Misi UMKM Indonesia

1. Visi UMKM

Menjadikan Koperasi dan UMKM sebagai variable signifikan dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia.⁷⁷

2. Misi UMKM (Bank Syariah Indonesia)

a. Melakukan fasilitas penataan hubungan yang baik antar koperasi dan pengusaha UMKM dan seluruh komponen yang terkait peningkatan kemampuan dan kapasitas pengusaha UMKM di

⁷⁴ "Bank Syariah Indonesia." <https://www.bankbsi.co.id/>. Diakses pada 16 Apr. 2021.

⁷⁵ "Bank Syariah Indonesia." <https://www.bankbsi.co.id/>. Diakses pada 17 Apr. 2021.

⁷⁶*Ibid*

⁷⁷ "Bank Syariah Indonesia." <https://www.bankbsi.co.id/>. Diakses pada 17 Apr. 2021.

indonesia pada titik yang memadai untuk menjadikan UMKM sebagai variable signifikan dalam perekonomian.⁷⁸

- b. Melakukan fasilitas yang dapat menciptakan proses bisnis UMKM yang efisien dan ekonomis dalam menyediakan layanan prima kepada pengguna jasa UMKM sebagai variable signifikan dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia.⁷⁹

⁷⁸<https://m.bisnis.com/amp/read/20150722/78/455251/ini-legendal> dikutip pada 30 september 2021 pukul 11.30 WIB

⁷⁹*Ibid*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini peneliti akan menguraikan serta menguraikan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah di rumuskan pada Bab I. Hasil penelitian ini di peroleh dengan teknik wawancara mendalam secara langsung pada informan sebagai bentuk pencarian dan dokumentasi langsung dilapangan. Kemudian peneliti juga memakai teknik observasi sebagai cara untuk melengkapi data yang telah di temukan. Peneliti ini berfokus pada dampak yang terjadi dan strategi yang dilakukan pelaku UMKM di masa Pandemi covid-19 berlangsung di kota Kendal.

Penelitian ini dilaksanakan terhadap UMKM yang ada di kota Kendal. Dipilihnya UMKM di kota Kendal sebagai obyek penelitian karena peneliti merasa perlu mengetahui dampak apa yang timbul akibat adanya Covid-19 bagi UMKM di kota Kendal. Adapun factor yang di teliti yaitu dampak yang timbul akibat Covid-19 bagi pelaku UMKM, dampak yang timbul bagi industry dan strategi inovasi usaha dari UMKM yang ada di kota Kendal saat pandemic berlangsung.

A. Dampak yang Timbul akibat adanya Covid-19 terhadap industry UMKM di kota kendal

UMKM di kota Kendal yang saya teliti meliputi pedagang kelontong, pedagan jajan di depan SD, pedagang Seblak, dan pembuat serta pedagang tempe di pasar. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penyebaran covid yang begitu besar sangat berdampak pada semua pelaku UMKM.

Narasumber Pertama yang di wawancarai adalah Ibu Ngaoda Selaku Pelaku UMKM

“ Selama pandemic saya sangat merasakan dampaknya seperti, pendapatan menurun, tingkat daya beli konsumen untuk offline otomatis menurun karena berlakunya penutupan toko lebih cepat dari pada sebelumnya ”⁸⁰

Narasumber Kedua yang di wawancarai adalah Sdri Khanifah Selaku Pelaku UMKM

“ Terkendalannya pasok bahan baku, karena beberapa pasar dan pusat perbelanjaan di daerah Kendal sampai dilarang melakukan aktifitas sementara waktu, dan itu membuat pendapatan semakin menurun dan ketidak satbilan dalam mencukupi kebutuhan ”⁸¹

Narasumber Ketiga yang diwawancarai adalah Bapak Slamet selaku pelaku UMKM

“ Pendapatan Berkurang. ”⁸²

Dari Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dampak yang sering terjadi akibat pandemic Covid-19 pelaku UMKM yang ada di Kota Kendal yaitu salah satunya yang banyak dialami yaitu berkurangnya pendapatan atau omset menurun secara drastic yang sangat dirasakan bagi semua pedagang pelaku UMKM.

Dampak yang timbul akibat adanya Covid-19 terhadap Industri UMKM di kota kendal adalah cepatnya penyebaran Covid-19 menyebabkan keterlambatan ekonomi global mulai dirasakan di kota ini. Banyak pelaku UMKM yang meliburkan karyawannya bahkan menutup sementara usahanya. Salah satu penyebabnya adalah menurunnya omset penjualan. Pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan yang sangat drastis akibat penerapan pembatasan sosial

⁸⁰Wawancara Dengan Ibu Ngaodah Selaku Pelaku UMKM Pada Tanggal 23 Oktober 2021 Pukul 12:30

⁸¹ Wawancara Dengan Sdri Khanifah Selaku Pelaku UMKM Pada Tanggal 4 November 2021 Pukul 14.30

⁸² Wawancara Dengan Bapak Slamet Selaku Pelaku UMKM Pada Tanggal 3 November 2021 Pukul 13.30

berskala besar (PSBB). Pembatasan aktivitas ini sangat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang ada di kota Kendal kemudian berimbas pada perekonomian yang ada para pelanggan menurut diri dan menjaga jarak karena takut akan Covid-19 dan berdampak pada aktivitas bisnis.

Kegiatan interaksi fisik antara orang perorang menjadi berkurang dan membuat masyarakat mengurangi aktivitas ekonomi secara drastis keadaan ini sangat menghawatirkan mengingat banyaknya kewajiban yang harus ditanggung masyarakat seperti membayar listrik, dan berbagai macam keperluan lainnya. Bagi industry hal ini sangat mengkhawatirkan karena banyak yang harus dipikirkan dan ditanggung seperti membayar karyawan sewa listrik dan lain sebagainya.

Kehadiran Covid-19 ini telah membuat situasi ekonomi dikota ini sangat memburuk. Pandemic Covid-19 ini telah membawa kesengsaraan yang sangat meluas terhadap pekerja sektor formal dan informal. Lebih dari 1,7 jiwa pekerja telah dirumahkan atau terkena PHK.

UMKM yang mampu bertahan di era Covid-19 yaitu UMKM yang bisa mengadaptasikan bisnisnya dengan produk-produk yang lebih inovasi, misalnya yang tadinya menjual produk-produk tas kain ataupun baju kemudian mereka merubah produksinya menjadi menjual masker kain dan yang dibutuhkan saat pandemi berlangsung.

Penelitian di lakukan di wilayah kota Kendal meliputi beberapa pelaku UMKM yang ada di kota Kendal. Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki beberapa sefinisi, menurut Undang-undang No.9 Tahun 1995 tentang UK (Usaha Kecil) tergolong dalam batasan UK, maka batasan IDK (industry Dagang Kecil) didefinisikan oleh departemen perindustrian dan perdagangan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perorangan atau rumah tangga maupun badan, bertujuan untuk memproduksi barang ataupun jasa perniagaan secara komersial yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta dan memiliki nilai penjualan per tahun sebesar Rp. 1 miliar atau kurang.⁸³

⁸³ Tambunan, Tulus, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2001), hlm. 307-308

Adapun beberapa strategi pengembangan yang di terapkan oleh para pelaku UMKM untuk meningkatkan perekonomian yang ada di kota Kendal yaitu salah satunya sebagai berikut:

B. Strategi Pengembangan UMKM dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kota Kendal

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi yang produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha sesuai dengan kriteria yang di tetapkan oleh Undang-undang No.20 Tahun 2008. UMKM merupakan sektor yang terdampak pandemic Covid-19.

Manajemen keuangan sekarang ini adalah salah satu trategi, dimana setiap usaha bisnis UMKM di kota Kendal harus pintar- pintar dalam mengatur atau mengelolanya dengan baik agar usaha yang di jalankan tidak terjadi kebangkrutan di masa pandemic Covid-19 ini. Setiap pelaku UMKM harus melihat sampai dimana usah tersebut berlangsung, dan harus terus berinovasi memberbanyak strategi untuk bertahan di masa pandemic ini.

Di lihat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan diantaranya sebagai berikut:

Informan (Ibu Ngaodah selaku pelaku UMKM)

Narasumber pertama yang di wawancarai adalah Ibu Ngaodah. Selaku salah satu pedagang kelontong di kota Kendal.

“Iya, saya sedikit mengetahui tentang UMKM , Karena saya mempunyai usaha kecil untuk memenuhi kebutuhan keluarga.”⁸⁴

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Narasumber mengetahui tentang UMKM menurutnya usaha ini untuk memenuhi kehidupan keluarganya.

Informan (Saudari Khanifah selaku pelaku UMKM)

Wawancara yang selanjutnya dengan saudari Khanifah Selaku pelaku UMKM di kota kendal yang berjualan Seblak dan SosisbakarDi Kota Kendal.

⁸⁴ Wawancara Dengan Ibu Ngaodah Selaku Pelaku UMKM Pada Tanggal 23 Oktober 2021 Pukul 12:30

“UMKM sejauh yang saya tahu adalah bisnis atau usaha yang dilakukan oleh perorangan dengan skala kecil dan menengah, biasanya UMKM dikategorikan dengan jumlah omset tertentu.”⁸⁵

Berdasarkan Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa informasi dan ilmu pengetahuan tentang UMKM serta wawasan tentang UMKM itu sangat penting dan sangat berpengaruh sehingga dapat memperluas pengetahuanpelaku atas apa itu UMKM.

Informan (Bapak Slamet selaku pelaku UMKM)

Narasumber yang selanjutnya adalah Bapak Slamet selaku pelaku UMKM pembuat dan penjual tempe di Kota Kendal.

“Melakukan promisi yang tidak melanggar aturan pemerintah tetapi konsumen bisa makan apa yang kita produksi.contohnya memberi pelayanan pesen lewat whatsapp atau facebook.”⁸⁶

Informan (Ibu Sopuroh selaku Pelaku UMKM)

Narasumber yang selanjutnya adalah Ibu Sopuro selaku pelaku UMKM yang berjualan jajanan di depan SD di Kota Kendal.

“Saat pandemi pertama berlangsung saya merasakan dampaknya banget Sekolah SD yang dirumahkan sehingga tidak ada pemasukan, lalu saya berfikir untuk dagang lauk Mateng keliling, promosi lewat Watshap, itu strategi yg saya lakukan.”⁸⁷

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh pelaku UMKM sangatlah penting agar konsumen senang dan nyaman saat belanja di masa pandemic ini. Apalagi untuk konsumen yang mempunyai kegiatan untuk jam kerja dan kesibukan. Dengan adanya Strategi baru yang dilakukan pelaku UMKM untuk melakukan penjualan dengan bertransaksi secara online memudahkan mereka semua. Cara order yang di

⁸⁵ Wawancara Dengan Sdri Khanifah Selaku Pelaku UMKM Pada Tanggal 4 November 2021 Pukul 14.30

⁸⁶ Wawancara Dengan Bapak Slamet Selaku Pelaku UMKM Pada Tanggal 3 November 2021 Pukul 13.30

⁸⁷ Wawancara Dengan Ibu Sopuro Selaku Pelaku UMKM Pada Tanggal 28 Oktober 2021 Pukul 10:30

terapkan pelaku UMKM yaitu dengan cara konsumen membeli dengan memesan belanjaan di facebook atau di whatsapp.

Informan (Ibu Wiwik selaku pelaku UMKM)

Narasumber yang selanjutnya adalah Ibu Wiwik selaku pelaku UMKM yang berjualan kelontong dan Meubel di kota Kendal.

“ Sangat terasa dampaknya mbak. Pendapatan yang biasanya per hari bisa mencapai 2-3 juta an. Turun drastis jadi 1 juta an. Karena pada saat pandemic hanya beberapa yang membeli. Tapi alhamdulillah sekarang sudah berangsur membaik.”⁸⁸

Informan (Sdri Khanifah selaku pelaku UMKM)

Narasumber yang selanjutnya adalah Sdri Khanifah selaku pelaku UMKM yang mempunyai usaha jualan seblak.

“Terkendalanya pasokan bahan baku karena beberapa pasar dan pusat perbelanjaan di daerah tertentu sempat dilarang beroperasi sementara waktu. Selain itu, mayoritas masyarakat lebih memilih untuk membatasi mobilitas dan tetap di rumah sehingga pelaku UMKM harus giat dan rela untuk memasarkan dengan cara jemput atau secara online, produktifitas dan distribusi usaha juga menurun, sehingga perlu mengurangi jumlah produksi untukantisipasi kerugian.”⁸⁹

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dampak yang timbul akibat pandemic ini sangat banyak termasuk dengan menurunnya omset penjualann secara drastic bagi pelaku UMKM. dan banyak juga dampak yang di timbulkan pandemic ini untuk konsumen antara lain kurangnya sosialisasi orang per orang karena semua transaksi di batasi dan hanya sering dilakukan secara online.

Suatu usaha tidak terlepas dari peranan perbankan syariah atau lembaga keuangan lainnya. Dengan adanya pemberian pembiayaan untuk usaha kecil

⁸⁸ Wawancara Dengan Ibu Wiwik Selaku Pelaku UMKM Pada Tanggal 27 Oktober 2021 Pukul 09:30

⁸⁹ Wawancara Dengan Sdri Khanifah Selaku Pelaku UMKM Pada Tanggal 4 November 2021 Pukul 14.30

maka bank syariah seperti BRI Syariah dan BNI Syariah secara langsung telah meningkatkan perekonomian masyarakat.

Tolak ukur pengembangan usaha dapat dilihat dari jumlah pendapatannya, yaitu semakin meningkat pendapatan UMKM berarti semakin baik perkembangan usahanya dan produknya banyak diminati oleh banyak pelanggan. Tujuan dari meningkatkan usaha kecil itu sendiri adalah menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Referensi tentang peranan bank syariah terhadap UMKM antara lain Bank syariah BRI Syariah mempunyai peranan dalam pembiayaan. Adapun peranan tersebut antara lain :

- a. Konsultasi mengenai pengembangan usaha
- b. Bimbingan usaha melalui seminar-seminar
- c. Melakukan studi banding dengan usaha-usaha yang telah berkembang dan mengurangi kemiskinan.⁹⁰

Sedangkan Bank BNI Syariah mempunyai peranan dalam pembiayaan. Adapun peranannya tersebut antara lain:

Dengan adanya Bank BNI Syariah dapat meningkatkan produktivitas usaha khususnya pedagang pelaku UMKM Dikota Kendal.

Dari kedua Bank tersebut dapat di jelaskan bahwa bank syariah sendiri telah melakukan semua peranan penting sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada di dalam prosedur dari bank syariah tersebut. BRI Syariah dan BNI Syariah sudah berperan penting bagi pedagang terutama pedagang kecil, karena banyak yang sudah merasakan bantuan yang telah di berikan pemerintah melalui bank tersebut, terutama dalam memberikan bantuan berbentuk pembiayaan, konsultasi mengenai pengembangan usaha yang di jalankan para pelaku UMKM.

Menurut Ibu Ngaodah berdasarkan wawancara yang dilakukan , ibu ngaodah mengatakan bahwa :

⁹⁰ Dita Porniati, *Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Studi Terhadap BRI Syariah kantor Cabang Bengkulu*, 2017

*“ bahwa peranan yang di lakukan oleh pihak bank syariah hanya sebatas pembiayaan saja yang di berikan kepada nasabah ”.*⁹¹

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peranan yang seharusnya dilakukan bank syariah tidak sama sekai diterapkan pada nasabah.

Sedangkan menurut ibu Wiwik berdasarkan wawancara dia mengatakan bahwa :

*“ yang saya rasakan adalah peranan yang telah dilakukan oleh bank syariah terhadap UMKM dalam meningkatkan usaha yang saya jalani bank syariah telah memberikan konsultasi dan bimbingan pada usaha yang saya tekuni “.*⁹²

Hasil wawancaradengan ibu Wiwik memiliki pendapat yang bertolak belakang, ibu wiwik mwngatakan bahwa bank syariah sudah berperan penting terhadap meningkatnya usaha yang di jalaninya.

Sedangkan menurut Sdr Khanifah berdasarkan wawancara sebagai berikut

*“ bank syariah sangat berperan penting dalam usaha yang saya jalani, karena saya banyak dapat masukan dari bnayak pihak tentang usaha yang saya jalani. Salah satu peran bank syariah yaitu dengan melakukan studi banding dari berbagai usaha yang sama dengan usaha yang saya jalani yang sudah berkembang jadi banyak sekai ilmu yang saya dapat semenjak mengikuti studi banding yang dilakukan bank syariah tersebut ”.*⁹³

Berdasarkan wawancara diatas bahwa Bank syariah telah berperan bagi pedangan khususnya pedagang kecil yang ada di kota Kendal, karena banyak yang mengatakan banyaknya bantuan yang di berika bank syariah terhadap para pelaku UMKM terutama dalam bentyuk pembiayaan, konsultasi, bimbingan usaha atapun studi banding abgi usaha yang sudah jelas terbukti berkembang.

⁹¹ Wawancara Dengan Ibu Ngaodah Selaku Pelaku UMKM Pada Tanggal 23 Oktober 2021 Pukul 12:30

⁹² Wawancara Dengan Ibu Wiwik Selaku Pelaku UMKM Pada Tanggal 27 Oktober 2021 Pukul 09:30

⁹³ Wawancara Dengan Sdri Khanifah Selaku Pelaku UMKM Pada Tanggal 4 November 2021 Pukul 14.30

PELAKU UMKM	OMSET SEBELUM COVID-19	OMSET SESUDAH COVID-19
1. Pelaku UMKM usaha tempe.	3-4 juta dalam satu hari	1-2 juta dalam satu hari kadang lebih.
2. Pelaku UMKM usaha seblak	500-850 dalam satu hari	200-350 dalam satu hari kadang lebih.
3. Pelaku UMKM usaha kelontong	2 juta satu hari kadang lebih	500-800 dalam satu hari kadang lebih.
4. Pelaku UMKM usaha jajanan SD	200-300 dalam satu hari	100-150 dalam satu hari kadang lebih
5. Pelaku UMKM kelontong bu wiwik	2-3 juta dalam satu hari	1 juta dalam satu hari kadang lebih

Berdasarkan Hasil Wawancara dapat di simpulkan bahwa:

- Penjualan dampak covid-19 terhadap UMKM diantaranya yaitu penurunan omset penjualan sehingga menyebabkan penurunan pendapatan pelaku UMKM
- Pembelian pandemi ini menyebabkan adanya perubahan pola pembelian konsumen, meski sudah banyak konsumen yang melakukan pembelian online tetapi masih banyak yang melakukan pembelian secara offline hal ini membuat banyak pihak yang mengeluh karena rugi
- Pendapatan yang terus menurun saat pandemi sehingga para pelaku UMKM mengharapkan adanya bantuan dana atau modal usaha agar bisa terus berjualan dan mendapatkan penghasilan semasa pandemi
- Pemasaran yang dilakukan untuk mendorong UMKM agar mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang kuat tangguh dan mandiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM yang mampu bertahan di era *Covid-19* yaitu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang bisa mengadaptasikan bisnisnya dengan produk-produk yang lebih inovasi, misalnya yang tadinya menjual produk-produk tas kain ataupun baju kemudian mereka merubah produksinya menjadi menjual masker kain dan yang dibutuhkan saat pandemi berlangsung.
2. Dampak yang timbul akibat pandemi ini sangat banyak termasuk dengan menurunnya omset penjualann secara drastis bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. dan banyak juga dampak yang di timbulkan pandemi ini untuk konsumen antara lain kurangnya sosialisasi orang per orang karena semua transaksi di batasi dan hanya sering dilakukan secara online.
3. Strategi yang diterapkan oleh pelaku UMKM sangatlah penting agar konsumen senang dan nyaman saat belanja di masa pandemic ini. Apalagi untuk konsumen yang mempunyai kegiatan untuk jam kerja dan kesibukan. Dengan adanya Strategi baru yang dilakukan pelaku UMKM untuk melakukan penjualan dengan bertransaksi secara online memudahkan mereka semua.

B. Saran

Dari penelitian ini, disampaikansaran-saran dalam peneltiaan sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM di Kota Kendal

Diharapkan kepada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada waktu pandemic *Covid-19* untuk mencari inovasi baru dan mencari

peluang baru yang dibutuhkan saat pandemic ini, agar pendapatan Pelaku UMKM tetap stabil untuk memenuhi segala kebutuhan keluarga.

2. Bagi Pemerintah Kota Kendal

Pemerintah Kota Kendal agar bisa terus membimbing pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah saat masa pandemic *Covid-19* berlangsung. Untuk membantu Usaha Mikro Kecil dan Menengah saat ini Pemerintah Kota Kendal agar terus memberikan pelatihan agar semua pelaku paham dengan adanya Perubahan Pemasaran offline menjadi online, sehingga materi yang diberikan kaitannya untuk meningkatkan pemasaran secara online agar pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tetap bisa berjualan di masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Resalawati, “*Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia*” (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2011), h. 31
- Aisyah Aminy Dan Kartika Fithriasari, “Analisis Dampak Covid 19 Bagi UMKM Di Jawa Timur.” *Jurnal Seminar Nasional Official Statistik* 2020.
- Al Bayan Fi Madzhab Asy Syafi’i, 5/10 <https://ummaspul.E-Journal.Id/Edupsycouns/Article/View/423> Di Kutip Pada 13 September 2021 Pukul 08.10 WIB
- Anggara, *dkk, Metode Penelitian Kualitatif*,(malang:2020)
- Bank Indonesia dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, “Profil Bisnis Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM),” (*Jakarta: Bank Gita laras Widyaningrum, “ WHO Tetapkan COVID-19 Sebagai Pandemic Global.” National Geographic Indonesia: Kesehatan, Maret 2020*
- Bank Indonesia dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, “Profil Bisnis Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM),” (*JakartaIndonesia, 2015*), h13-15
- Dita Porniati, *Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Studi Terhadap BRI Syariah kantor Cabang Bengkulu, 2017*
- Evi Suryani, “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus : Home Industri Klepon Di Kota Baru Dryrejo).” *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol 1 No 8 Januari 2021.
- Evi Suryani, “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus : Home Industri Klepon Di Kota Baru Dryrejo).” *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol 1 No 8 Januari 2021.
- Gita laras Widyaningrum, “ WHO Tetapkan COVID-19 Sebagai Pandemic Global.” *National Geographic Indonesia: Kesehatan, Maret 2020*

Liza amelia,dan doni marlius ,”*Pengendalian Kredit Dlam Upaya Menciptakan Bank Yang Sehat Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang*” h. 2

Narto dan Gatot Basuki, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Gresik:2020)

Kuswanto, *metode penelitian Kualitatif*, (cilacap: 2020)

Onny Widjanarko. “*Covid-19 tekan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II 2020*”,diaksesmelalui https://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/sp_225520.aspx, pada 7 Agustus 2021 pukul 11.00 WIB

Panji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*, (Yogyakarta : Dwi Chandra Wacana, 2010), h. 32

Retnaningsih, *dkk,Motode penelitian Kuantitatif*,(semarang:2020)

Rona Fitria, “*Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi Di Sekolah Dasar.*”
Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus Vol 1 No 1 Januari 2012. h. 93

Saifuddin Azhar. 1998. “*Metode Penelitian*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 5

Sarmigi , *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Kerinci:2020)

Siti Nuzul Laila, “*Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.*” *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah* Vol 4 No 1 Januari 2021

Siti Nuzul Laila, “*Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.*” *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah* Vol 4 No 1 Januari 2021

Siti Zainiah Avivah “*Analisis Hukum Islam Tentang Penetapan Tarif Transfer Tunai Melalui Bank.*” SKRIPSI, Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung. h. 14

Sukmadi, *inovasi dan Kewirausahaan*, (Bandung: Humaniora utama Press, 2001), h.90-91

Wawancara Dengan Bapak Slamet Selaku Pelaku UMKM Pada Tanggal 3 November 2021 Pukul 13.30

Wawancara Dengan Ibu Ngaodah Selaku Pelaku UMKM Pada Tanggal 23 Oktober 2021 Pukul 12:30

Wawancara Dengan Ibu Sopuro Selaku Pelaku UMKM Pada Tanggal 28 Oktober
2021 Pukul 10:30

Wawancara Dengan Ibu Wiwik Selaku Pelaku UMKM Pada Tanggal 27 Oktober
2021 Pukul 09:30

Wawancara Dengan Sdri Khanifah Selaku Pelaku UMKM Pada Tanggal 4
November 2021 Pukul 14.30

Wawancara Dengan Sdri Khanifah Selaku Pelaku UMKM Pada Tanggal 4
November 2021 Pukul 14.30

Yenti Sumarni, "Pandemic Covid -19 Tantangan Ekonomi Dan Bisnis" *Jurnal Al-
Intaj* Vol 6 No 2 September 2020 H 48

LAMPIRAN 1 Surat keterangan izin Penelitian

Kepada Yth,

Masyarakat Kota Kendal

Di tempat

Assalamu'alaikum wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada program studi S1 perbankan syariah, dengan ini saya:

Nama : Septiana Widi Astuti

NIM : 1905036170

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul :ANALISIS DAMPAK YANG TERJADI TERHADAP
PELAKU UMKM AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA
KENDAL

Untuk membantu kelancaran berjalannya penelitian, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuesioner pada penelitian ini. Peran Bapak/Ibu akan sangat membantu dan bermanfaat bagi keberhasilan penelitian ini serta terjaminnya kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam menjawab beberapa pertanyaan pada kuesioner ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Septiana Widi Astuti

Pedoman Wawancara

Pertanyaan:

1. Apakah Ibu/ Bapak mengetahui tentang UMKM?
2. Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang UMKM ?
3. Sejak kapan Ibu/Bapak bergabung menjadi pelaku UMKM?
4. Bagaimana Strategi Ibu/Bapak untuk bertahan dimasa pandemic ini ?
5. Strategi apa saja yang dilakukan pemerintah bagi UMKM dalam menanggulangi dampak pandemic?
6. Sejak masa pandemic berlangsung model pemasaran yang dilakukan perubahan dari offline ke online? Bagaimana penyesuaian terhadap perubahan ini?
7. Apa damp[ak yang Ibu/Bapak rasakansaat pandemic bagi pelaku UMKM?
8. Apa danpak pandemic bagi kelangsungan industry UMKM?
9. Adakah manfaat yang didapatkan dari masa pandemic ini untuk UMKM?
10. Apa saran dan masukan Ibu/Bapak untuk UMKM kedepannya?
11. Apakah ada peranan Bank Syariah Pada UMKM?

Lampiran 4

Transkrip Wawancara Penelitian

Informan 1

Nama : IbuNgaodah

Pewawancara : Apakah Ibu/ Bapak mengetahui tentang UMKM?

Narasumber : “Iya, saya sedikit mengetahui tentang UMKM, karena saya mempunyai usaha kecil untuk memenuhi kebutuhan keluarga.”

Pewawancara : Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang UMKM ?

Narasumber : “ Menurut saya UMKM itu usaha yang dijalankan individu, rumah tangga seperti saya dan bada usaha ukuran kecil”

Pewawancara : Sejak kapan Ibu/Bapak bergabung menjadi pelaku UMKM?

Narasumber : “ Saya menjadi pelaku UMKM Dikota ini sejak tahun 2017 sampai saat ini”

Pewawancara : Bagaimana Strategi Ibu/Bapak untuk bertahan dimasa pandemic ini?

Narasumber : “ Hal yang selama ini saya lakukan saat pandemic berlangsung yaitu tetpa berjualan setiap hari walaupun pendapatan sangat menurun dari sebelumnya, hal ini saya lakukan karena untuk tetap bertahan dan mengidupi keluarga”

Pewawancara : Strategi apa saja yang dilakukan pemerintah bagi UMKM dalam menanggulangi dampak pandemic?

Narasumber : “Setiap daerah pemerintah memiliki strategi yang berbeda-beda di kota Kendal ini pemerintah menerapkan strategi untuk mendorong agar belanja pemerintah di prioritaskan bagi produk UMKM, UMKM harus berinovasi dan beradaptasi dengan market baru. Adanya penundaan cicilan dan bungga bank hingga 6 bulan karena sebagian besar UMKM mengalami masalah keuangan.”

Pewawancara : Sejak masa pandemic berlangsung model pemasaran yang dilakukan yaitu dari perubahan dari offline ke online? Bagaimana penyesuaian terhadap perubahan ini?

Narasumber : “Iya, saya menyesuaikan dengan perubahan ini, dengan melakukan pemasaran secara online, dengan mengantarkan atau mengirimkan barang yang dibeli konsumen, saya juga melakukan promosi di media social seperti, whatsapp, dan facebook.”

Pewawancara : Apa dampak yang Ibu/Bapak rasakan saat pandemic bagi pelaku UMKM?

Narasumber : “Selama pandemic saya sangat merasakan dampaknya seperti, pendapatan menurun, tingkat daya beli konsumen untuk offline otomatis menurun karena diberlakukannya penutupan toko lebih cepat dari pada sebelumnya.”

Pewawancara : Apa dampak pandemic bagi kelangsungan industry UMKM?

Narasumber : “Persaingan semakin ketat, sulit mencari bahan baku, saya kurang mahir dalam melakukan pemasaran online.”

Pewawancara : Adakah manfaat yang didapatkan dari masa pandemic ini untuk UMKM?

Narasumber : “Saya menjadi sedikit mengetahui tentang pemasaran online, pelanggan tidak hanya dari lingkungan terdekat, membuat saya semakin inovatif melakukan usaha.”

Pewawancara : Apa saran dan masukan Ibu/Bapak untuk UMKM kedepannya?

Narasumber : “Saran saya bagi UMKM di kota ini agar tetap bermotifasi dan selalu dibimbing untuk usaha kecil seperti saya, agar bisa tetap bertahan di masa pandemic , agar lebih banyak memberi pengetahuan dengan cara melakukan sosialisasi tentang UMKM.”

Pewawancara : Apakah ada peranan Bank Syariah Pada UMKM?

Narasumber : “bahwa peranan yang di lakukan oleh pihak bank syariah hanya sebatas pembiayaan saja yang di berikan kepada nasabah”.

Transkrip Wawancara Penelitian

Informan 2

Nama : Ibu Wiwik

Pewawancara : Apakah Ibu/ Bapak mengetahui tentang UMKM?

Narasumber : “Iya saya tau”

Pewawancara : Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang UMKM ?

Narasumber : “ Setahu saya UMKM ya sebuah kegiatan usaha dimana pelakunya adalah masyarakat kecil dan menengah.”

Pewawancara : Sejak kapan Ibu/Bapak bergabung menjadi pelaku UMKM?

Narasumber : “ Sudah sejak lama saya bergabung di UMKM Dari awal tahun 2016, dan saya berjualan sudah lama sejak awal menikah 1997”

Pewawancara : Bagaimana Strategi Ibu/Bapak untuk bertahan dimasa pandemic ini ?

Narasumber : “ Konsisten, sabar dan saya juga menerima order antar. Tetapi dengan minimum belanja dan jarak max.”

Pewawancara : Strategi apa saja yang dilakukan pemerintah bagi UMKM dalam menanggulangi dampak pandemic?

Narasumber : “ Banyak bantuan yang turun dari pememrintah. Tapi bantuannya engga seberapa sih mbak.”

Pewawancara : Sejak masa pandemic berlangsung model pemasaran yang dilakukan yaitu dari perubahan dari offline ke online? Bagaimana penyesuaian terhadap perubahan ini?

Narasumber : “ Ya saya menyesuaikan mba, dengan berjualan secara offline di toko dan setiap harinya post jualan di media social upld ke kontak whatshapp temen saya.”

Pewawancara : Apa dampak yang Ibu/Bapak rasakansaat pandemic bagi pelaku UMKM?

Narasumber : “ Sangat terasa dampaknya mbak. Pendapatan yang biasanya per hari bisa mencapai 2-3 juta an. Turun drastic jadi 1juta an. Karena meubel saya

kadang se hari tidak ada penjualan saat pandemic. Tapi alhamdulillah sekarang sudah berangsur membaik.”

Pewawancara : Apa dampak pandemic bagi kelangsungan industry UMKM?

Narasumber : “ Pastinya omset menurun mba.”

Pewawancara : Adakah manfaat yang didapatkan dari masa pandemic ini untuk UMKM?

Narasumber : “ Manfaatnya dimasa pandemic waktu untuk keluarga jauh lebih banyak.”

Pewawancara : Apa saran dan masukan Ibu/Bapak untuk UMKM kedepannya?

Narasumber : “ Semangat untuk para UMKM. tetap konsisten melakukan pekerjaan ini. Saya yakin kedepannya pandemic akan segera berakhir dan semuanya akan segera membaik.”

Pewawancara : Apakah ada peranan Bank Syariah Pada UMKM?

Narasumber : “ yang saya rasakan adalah peranan yang telah dilakukan oleh bank syariah terhadap UMKM dalam meningkatkan usaha yang saya jalani bank syariah telah memberikan konsultasi dan bimbingan pada usaha yang saya tekuni “.

Transkrip Wawancara Penelitian

Informan 3

Nama : Ibu Sopuroh

Pewawancara : Apakah Ibu/ Bapak mengetahui tentang UMKM?

Narasumber : “Ya saya mengetahui karena saya termasuk pelaku UMKM.”

Pewawancara : Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang UMKM?

Narasumber : “Menurut saya UMKM usaha kecil-kecilan seperti saya usaha jualan jajanan SD.”

Pewawancara : Sejak kapan Ibu/Bapak bergabung menjadi pelaku UMKM?

Narasumber : “ Saya sejak tahun 2018. Dan pertama belum mempunyai warung, masih taruh angkat meja didepan tapi seiring berjalannya waktu Alhamdulillah bisa membangun warung disamping rumah.”

Pewawancara : Bagaimana strategi Ibu/Bapak untuk bertahan di masa pandemic ini?

Narasumber : “ Saat pandemi pertama berlangsung saya merasakan dampaknya banget Sekolah SD yang dirumahkan sehingga tidak ada pemasukan, lalu saya berfikir untuk dagang lauk Mateng keliling, promosi lewat Watshap.. itu strategi yg saya lakukan.”

Pewawancara : Strategi apa saja yang dilakukan pemerintah bagi UMKM dalam menanggulangi dampak pandemic ini?

Narasumber : “Untuk strateginya mungkin pemerintah tidak ingin UMKM terus merasakan dampaknya , yang saya rasakan saya menerima bantuan sembako, dana Covid-19 agar bisa tetap melangsungkan hidup.”

Pewawancara : Sejak masa pandemic berlangsung model pemasaran dilakukan perubahan dari offline ke online? Bagaimana penyesuaian terhadap perubahan ini?

Narasumber : “ Ya bagi masyarakat awam seperti saya kurang mengerti tentang teknologi dan sosial media jadi saya pemasarannya dikelilingkan langsung dagangan dan promosi lewat Watshap “

Pewawancara : Apa dampak yang Ibu/Bapak rasakan saat pandemic bagi UMKM?

Narasumber : “Sangat banyak ya , tidak ada pemasukan yg ada pengeluaran, untuk memenuhi kebutuhan setiap hari tidak tercukupi, anak sekolah yang daring memerlukan kuota untuk membelinya..”

Pewawancara : Apa dampak pandemic bagi kelangsungan Industri UMKM?

Narasumber : “Bahan baku yg sedikit menjadi mahal harganya.”

Pewawancara : Adakah manfaat yang di dapatkan dari masa pandemic ini untuk UMKM?

Narasumber : “Manfaatnya kita semakin berkembang pikirannya belajar untuk dagangan online seperti apa.”

Pewawancara : Apa saran dan masukan Ibu/Bapak untuk UMKM ke depannya?

Narasumber : “Untuk pemerintah diharapkan untuk selalu memperhatikan nasib UMKM, pandemi ini semoga cepat berakhir dan saya tetap bisa menjalankan usaha dagang saya.”

Pewawancara : Apakah ada peranan Bank Syariah Pada UMKM?

Narasumber : “saya sudah lam menjadi nasabah bank syariah, alhamdhulillah karena sudah di bantu bank syariah sampai sekarang dan usaha saya ada perubahan dan peningkatan, semua peranan bank syariah itu memang ada dan sudah sudah di lakukan oleh pihak bank syariah “.

Transkrip Wawancara Penelitian

Informan 4

Nama : Bapak Slamet

Pewawancara : Apakah Ibu/Bapak mengetahui tentang UMKM?

Narasumber : “ Iya Mengetahui.”

Pewawancara : Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang UMKM?

Narasumber : “ Iya saya sedikit mengetahui tentang UMKM karna saya termasuk salah satu pelaku UMKM dalam mencari pendapatan untuk semua kebutuhan.”

Pewawancara : Sejak kapan Ibu/Bapak bergabung menjadi pelaku UMKM?

Narasumber : “ Sejak Th 2019.”

Pewawancara : Bagaimana strategi ibu untuk bertahan di masa pandemic ini?

Narasumber : “ Melakukan promosi yang tidak melanggar aturan pemerintah tetapi konsumen bisa makan apa yang kita produksi.contohnya memberi pelayanan pesen lewat whatsapp atau facebook.”

Pewawancara : Strategi apa saja yang dilakukan pemerintah bagi UMKM dalam menanggulangi dampak pandemic ini?

Narasumber : “Memberikan bantuan dana untuk pengusaha UMKM agar bisa lebih mengembangkan usahanya.”

Pewawancara : Sejak masa pandemic berlangsung model pemasaran dilakukan perubahan dari offline ke online?bagaimana penyesuaian terhadap perubahan ini?

Narasumber : “ Tidak mudah dan harus belajar bagaimana menggunakan sosmed untuk promosi apa yang kita jual.”

Pewawancara : Apa dampak yang Ibu/ Bapak rasakan saat pandemic bagi UMKM?

Narasumber : “ Pendapatan berkurang.”

Pewawancara : Apa dampak pandemic bagi kelangsungan Industri UMKM?

Narasumber : “ Bayak karyawan yang di berhentikan karna omzet tidak tercapai.”

Pewawancara : Adakah manfaat yang di dapatkan dari masa pandemic ini untuk UMKM?

Narasumber : “ Manfaatnya pedagang UMKM bisa lebih mengetahui sosmed karna pada saat pandemic pelaku UMKM harus bisa melakukan promosi dengan cara online.”

Pewawancara : Apa saran dan masukan Ibu/Bapak untuk UMKM ke depannya?

Narasumber : “Selalu melakukan promosi lewat sosmed dan memberikan pelayanan yang selalu memuaskan pelanggan.”

Pewawancara : Apakah ada peranan Bank Syariah Pada UMKM?

Narasumber :sudah lama saya menjadi nasabah bank syariah , jika saya di Tanya apakah bank syariah sudah berperan dalam meningkatkan usaha saya, ya sangat penting dan sangat berperan karena adanya bantuan pengajuan pembiayaan yang bank syariah taarkan membuat usaha saya semakin berkembang”.

Transkrip Wawancara Penelitian

Informan 5

Nama : Sdri Khanifah

Pewawancara : Apakah Ibu/ Bapak mengetahui tentang UMKM?

Narasumber : “ Ya, saya tahu UMKM.”

Pewawancara : Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang UMKM ?

Narasumber : “ UMKM sejauh yang saya tahu adalah bisnis atau usaha yang dilakukan oleh perorangan dengan skala kecil dan menengah, biasanya UMKM dikategorikan dengan jumlah omset tertentu.”

Pewawancara : Sejak kapan Ibu/Bapak bergabung menjadi pelaku UMKM?

Narasumber : “ Sejak tahun 2018.”

Pewawancara : Bagaimana Strategi Ibu/Bapak untuk bertahan dimasa pandemic ini ?

Narasumber : “ Dengan terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan situasi pandemic.”

Pewawancara : Strategi apa saja yang dilakukan pemerintah bagi UMKM dalam menanggulangi dampak pandemic?

Narasumber : “ Pemerintah memberikan bantuan untuk UMKM dalam bentuk subsidi dana yang dapat di cairkan melalui bank-bank yang telah ditunjuk.”

Pewawancara : Sejak masa pandemic berlangsung model pemasaran yang dilakukan yaitu dari perubahan dari offline ke online? Bagaimana penyesuaian terhadap perubahan ini?

Narasumber : “ Betul, perubahan ini tentunya berdampak besar bagi para pelaku UMKM, terutama bagi yang masih gptek dengan teknologi. Namun setiap perubahan selalu sisi positifnya. Adanya pandemi ini memaksa mayoritas orang terutama pelaku UMKM untuk lebih melek teknologi, dan memanfaatkan berbagai platform digital untuk memasarkan produk memiliki nilai lebih yaitu dapat menjangkau target market yang lebih luas.”

Pewawancara : Apa dampak yang Ibu/Bapak rasakan saat pandemic bagi pelaku UMKM?

Narasumber : “ Terkendalanya pasokan bahan baku karena beberapa pasar dan pusat perbelanjaan di daerah Kendal sampai dilarang melakukan aktifitas semenyara waktu, dan itu membuat pendapatan semakin menurun dan ketidak stabilan dalam mencukupi kebutuhan.”

Pewawancara : Apa dampak pandemic bagi kelangsungan industry UMKM?

Narasumber : “ Menurunnya omset yang menyebabkan ada beberapa industry yang harus ditutup karena tidak bisa menggaji karyawan.”

Pewawancara : Adakah manfaat yang didapatkan dari masa pandemic ini untuk UMKM?

Narasumber : “ Situasi pandemic saat ini juga berdampak bagus UMKM, karena pelaku UMKM harus dapat menyesuaikan diri salah satunya belajar tentang digital marketing.”

Pewawancara : Apa saran dan masukan Ibu/Bapak untuk UMKM kedepannya?

Narasumber : “Untuk UMKM semoga selalu bisa berinovasi dalam menghadapi tantangan kedepan dan selalu dapat menyesuaikan dengan kondisi serta situasi yang berubah-ubah.”

Pewawancara :Apakah ada peranan Bank Syariah Pada UMKM?

Narasumber : “ bank syariah sangat berperan penting dalam usaha yang saya jalani, karena saya banyak dapat masukan dari bnayak pihak tentang usaha yang saya jalani. Salah satu peran bank syariah yaitu dengan melakukan studi banding dari berbagai usaha yang sama dengan usaha yang saya jalani yang sudah berkembang jadi banyak sekai ilmu yang saya dapat semenjak mengikuti studi banding yang dilakukan bank syariah tersebut”.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septiana Widi Astuti

Tempat/Tgl Lahir : Kendal, 07 September 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Ds. Korowelangkulon rt 7/3 Cepiring, Kendal , Jawa Tengah.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2005-2010 : SDN 01 Pidodowetan
2. 2011-2013 : SMP N 04 Cepiring
3. 2014-2016 : SMA N 2 Kendal

PENGALAMAN KERJA :

1. Magang di KSPPS Tamzis Bina Utama Wonosobo(1 bulan).

Demikian riwayat hidup ini dengan sebenar-benarnya dibuat.

Semarang, 17 November 2021

Septiana Widi Astuti





